

Laporan  
Kinerja  
Instansi  
Pemerintah

**LKIP  
2020**



**DINAS TENAGA KERJA  
KOTA BANDUNG**

## RINGKASAN EKSEKUTIF (Executive Summary)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dalam mencapai sasaran strategis yang disusun dengan tujuan melaporkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 disusun melalui pengukuran indikator kinerja Rencana Strategis Tahun 2018 – 2023. Capaian kinerja diukur dengan membandingkan antara target kinerja dalam dokumen-dokumen perjanjian kinerja dengan hasil pengukuran kinerja. Berikut Realisasi pencapaian target sebagaimana di bawah ini :

### Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis Tahun 2020

| No | Indikator Kinerja Utama   | Satuan   | Target Tahun 2019 | Target Triwulan 1 | Realisasi Triwulan 1 | Target Triwulan 2 | Realisasi Triwulan 2 | Target Triwulan 3 | Realisasi Triwulan 3 | Target Triwulan 4 | Capaian Kinerja |
|----|---|----------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|----------------------|-------------------|----------------------|-------------------|-----------------|
| 1  | Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan   | %        | 9.38              | n/a               | 0                    | n/a               | 0                    | n/a               | 0                    | 9.38              | 6.40            |
| 2  | Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan   | %        | 45.56             | 45                | 71,60                | 45,21             | 47,38                | 45,43             | 49,57                | 45,56             | 58,44           |
| 3  | Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru  | Orang    | 9.900             | 2.125             | 2.868                | 4.650             | 3661                 | 7375              | 4545                 | 9.900             | 5.556           |
| 4  | Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) | %        | 58.00             | 58,33             | 58.00                | 58,33             | 58.00                | 58,10             | 49,58                | 58.00             | 62,28           |
| 5  | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | Nilai    | <b>79.25</b>      | 79,25             | 85,66                | 79,25             | 86,77                | 79,25             | 86,98                | 79.25             | 86,25           |
| 6  | Temuan BPK/Inspektorat diselesaikan   | Predikat | <b>WDP</b>        | WDP               | WTP                  | WDP               | WTP                  | WDP               | WDP                  | WDP               | WTP             |

Target Kinerja pokok dalam RENSTRA menjadi Indikator Kinerja Utama yaitu nomor 1 sampai nomor 4 seperti tersebut di atas dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang ditandatangani Kepala Dinas Tenaga Kerja dengan Walikota Bandung, kemudian target kinerja nomor 5 sampai 6 adalah target kinerja RENSTRA yang mendukung atas ketercapaian 4 target IKU. Realisasi target pendukung sebagaimana di bawah ini:

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2020

| No. | Indikator Kinerja Sasaran Renstra   | Satuan   | exiting tahun 2019 | Target Tahun 2020 | Realisasi triwulan 4 | Capaian Kinerja |
|-----|-------------------------------------|----------|--------------------|-------------------|----------------------|-----------------|
| 1.  | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)    | Kategori | 82.19              | 79,25             | 86,25                | 108,83          |
| 2.  | Temuan BPK/Inspektorat Diselesaikan | Kategori | WTP-               | WDP               | WTP                  | WTP             |

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Tahun 2020 ditetapkan 4 sasaran dengan 6 indikator sasaran, hasil pengukuran terhadap Indikator kinerja sasaran sebagai berikut:



**- 4 indikator atau 66,67% tercapai melebihi target dengan kategori sangat baik 2 indikator atau 33,33 % tidak tercapai dengan katagori kurang baik.**

Pengukuran Kinerja 4 (empat) Sasaran RENSTRA dengan 6 (enam) indikator kinerja dikelompokkan berdasarkan kategori dengan interpretasi, sebagai berikut :

Pencapaian Kinerja Sasaran RENSTRA Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020

| <b>NO.</b> | <b>SASARAN STRATEGIS</b> | <b>CAPAIAN</b> |
|------------|--------------------------|----------------|
| <b>1</b>   | Tidak Ada Target         | -              |
| <b>2</b>   | Tidak Tercapai           | 2              |
| <b>3</b>   | Tercapai sesuai target   | -              |
| <b>4</b>   | Melebihi Target          | 4              |
|            | <b>Jumlah</b>            | <b>6</b>       |

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci sesuai Misi dan Sasaran, rata-rata capaian dari pengukuran kinerja dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:

**Capaian Kinerja sasaran Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung triwulan 4 Tahun 2020**

| <b>No.</b> | <b>Sasaran</b>  | <b>Jumlah Indikator</b>   | <b>Rata-rata capaian Sasaran</b> | <b>n/a</b> | <b>&lt; 100%</b> | <b>= 100%</b> | <b>&gt;100%</b> |
|------------|---|---|----------------------------------|------------|------------------|---------------|-----------------|
| <b>I</b>   | <b>Misi 3:<br/>Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh dan Berkeadilan</b> |   |                                  |            |                  |               |                 |
| 1.         | Meningkatnya Kesempatan Kerja   | Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan Ditempatkan   |                                  | -          | 68,23            | -             | -               |
| 2.         | Meningkatnya Penempatan Kerja   | Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan   | 92,19                            | -          | -                | -             | 128,27          |
|            |   | Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru  |                                  | -          | 56,12            | -             |                 |
| 3.         | Meningkatnya Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja                | Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) | 107,37                           | -          | -                | -             | 107,37          |
| 6.         | Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi.                       | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | 108,83                           | -          | -                | -             | 108,83          |
|            |   | Temuan BPK/Inspektorat diselesaikan   |                                  | -          | -                | -             | WTP             |

## PENGANTAR

Sebagai sebuah organisasi, Instansi Pemerintah semakin dituntut untuk mewujudkan keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsinya. Keberhasilan sebuah organisasi akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan menyampaikan informasi secara terbuka, seimbang dan merata bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Informasi kinerja ini dimaksudkan sebagai penyampaian/komunikasi capaian kinerja dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung yang harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan/ ketidakberhasilan kinerja. Pelaporan kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung yang isinya adalah penjelasan mengenai kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan salah satu instrumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta memenuhi Surat Edaran Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2010 tentang Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2010 dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020, adapun maksud disusunnya LKIP ini adalah :

- a. Sebagai media hubungan kerja organisasi yang berisi informasi dan data yang telah diolah.

- b. Sebagai wujud pertanggungjawaban suatu organisasi Instansi Pemerintah kepada pemberi wewenang dan pemberi mandat.
- c. Sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi instansi pemerintah.
- d. Sebagai media informasi tentang sejauhmana pelaksanaan prinsip - prinsip *good governance* termasuk penerapan fungsi - fungsi manajemen secara benar pada instansi yang bersangkutan.

Tidak semua rencana dapat berjalan sesuai dengan harapan, namun demikian dengan adanya laporan akuntabilitas kinerja ini kami berharap dapat memperoleh umpan balik untuk peningkatan kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung melalui perbaikan penerapan fungsi - fungsi manajemen sesuai aturan mulai dari **perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan pencapaian kinerja**, hingga dapat mengetahui/mengukur keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan lingkungannya terhadap organisasi Instansi Pemerintah.

Bandung, Desember 2020  
Kepala Dinas Tenaga Kerja  
Kota Bandung



DRS. ARIEF SYAIFUDIN, SH  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690111 199603 1 002

## DAFTAR ISI

|   | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Ringkasan Eksekutif .....   | i              |
| Pengantar .....   | iv             |
| Daftar Isi .....  | vi             |
| Daftar Tabel .....  | vii            |
| Daftar Grafik .....   | x              |
| Daftar Lampiran .....   | xi             |
| <br>  |                |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1              |
| 1.2 Dasar Hukum.....  | 2              |
| 1.3 Isu Strategis .....   | 3              |
| 1.4 Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan<br>Evaluasi ..... | 4              |
| <br>  |                |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020.....</b>                         | <b>6</b>       |
| 2.1 Rencana Strategis dan Target Tahun 2020.....                          | 6              |
| 2.2 Target Indikator Kinerja Utama (IKU) .....                            | 8              |
| 2.3 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....                             | 9              |
| 2.4 Perencanaan Keuangan Tahun 2020                                       | 10             |
| <br>  |                |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020.....</b>                      | <b>12</b>      |
| 3.1 Capaian IKU Dinas Tenaga Kerja Tahun<br>2020.....                     | 12             |
| 3.1.1 Kerangka Pengukuran Kinerja.....                                    | 12             |
| 3.1.2 Capaian Indikator Kinerja.....                                      | 16             |
| 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020.....                                       | 25             |
| a. Analisis Capaian Kinerja Sasaran 1 .....                               | 27             |
| b. Analisis Capaian Kinerja Sasaran 2 .....                               | 31             |
| c. Analisis Capaian Kinerja Sasaran 3 .....                               | 38             |
| d. Analisis Capaian Kinerja Sasaran 4 .....                               | 43             |
| 3.3 Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....                  | 50             |
| 3.4 Akuntabilitas Keuangan .....  | 60             |
| 3.5 Pendapatan Restribusi IMTA .....                                      | 66             |
| <br>  |                |
| <b>BAB IV KESIMPULAN / PENUTUP .....</b>                                  | <b>67</b>      |
| <br>  |                |
| <b>LAMPIRAN</b>   |                |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1  | Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota Bandung Urusan Ketenagakerjaan Tahun 2020   | 8  |
| Tabel 2.2  | Rincian Target Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Hasil Reviu Tahun 2020   | 9  |
| Tabel 2.3  | Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020   | 10 |
| Tabel 2.4  | Pagu Anggaran 2020 Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020   | 11 |
| Tabel 3.1  | Tujuan, Indikator Tujuan Jangka Menengah Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2018-2023 Tahun 2020                                     | 14 |
| Tabel 3.2  | Sasaran dan Indikator Kinerja RENSTRA Tahun 2020  | 14 |
| Tabel 3.3  | Sasaran dan Indikator Kinerja RENSTRA Setelah Reviu Tahun 2018  | 15 |
| Tabel 3.4  | Sasaran dan Indikator Kinerja RENSTRA Setelah Reviu Tahun 2019  | 15 |
| Tabel 3.5  | Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Renstra Tahun 2019 dan 2020   | 16 |
| Tabel 3.6  | Capaian Indikator Kinerja Tujuan RENSTRA Tahun 2019   | 20 |
| Tabel 3.7  | Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 dibanding Tahun sebelumnya, dan Tahun 2019 | 20 |
| Tabel 3.8  | Capaian Indikator Kinerja Utama Kota Bandung Urusan Ketenagakerjaan Berdasarkan RPJMD 2018-2023 Tahun 2020                              | 22 |
| Tabel 3.9  | Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 dibanding Tahun sebelumnya dan Tahun 2019  | 25 |
| Tabel 3.10 | Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja dalam upaya Peningkatan Kesempatan Kerja Tahun 2020                  | 27 |
| Tabel 3.11 | Target Prosentase Pengangguran yang kompeten dan ditempatkan sesuai RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023                                  | 28 |
| Tabel 3.12 | Rincian Data Pendukung Capaian Kinerja Sasaran 1  | 30 |



|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 3.13 | Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja Sasaran 1                                      | 30 |
| Tabel 3.14 | Analisis Efisiensi dan Efektifitas Sasaran 1 Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja Tahun 2020            | 31 |
| Tabel 3.15 | Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja Tahun 2020                           | 32 |
| Tabel 3.16 | Perkembangan Lowongan Pekerjaan Tahun 2018-2023   | 32 |
| Tabel 3.17 | Perbandingan Target dan Realisasi Lowongan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020             | 33 |
| Tabel 3.18 | Pencapaian Indikator Sasaran 3 Tahun 2019-Tahun 2020  | 34 |
| Tabel 3.19 | Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung capaian kinerja Sasaran 2                                      | 37 |
| Tabel 3.20 | Analisis Efisiensi dan Efektifitas Sasaran 2 Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja Tahun 2020            | 37 |
| Tabel 3.21 | Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja Tahun 2020                           | 38 |
| Tabel 3.22 | Capaian Perkembangan Kasus yang masuk dan kasus selesai melalui Perjanjian Bersama (PB) Tahun 2019-2020 | 38 |
| Tabel 3.23 | Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja Sasaran 3                                      | 41 |
| Tabel 3.24 | Analisis Efisiensi dan Efektifitas Sasaran 3 Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja Tahun 2020            | 42 |
| Tabel 3.25 | Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2018-2020   | 42 |
| Tabel 3.26 | Analisis Pencapaian Sasaran 4 Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja Tahun 2020                           | 43 |
| Tabel 3.27 | Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Bidang-Bidang Tahun 2020   | 45 |
| Tabel 3.28 | Analisis Efisiensi dan Efektifitas Sasaran 4 Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja Tahun 2020            | 46 |
| Tabel 3.29 | Pencapaian Kinerja Sasaran Renstra Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020                           | 47 |
| Tabel 3.30 | Capaian Kinerja Sasaran Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020                                      | 48 |
| Tabel 3.31 | Pencapaian Target Misi Renstra Tahun 2020   | 48 |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 3.32 | Kategori Pencapaian Indikator Sasaran Renstra Dinas Tenaga Kerja Tahun 2020                     | 49 |
| Tabel 3.33 | Rencana Aksi Dinas Tenaga Kerja Periode 2018-2023 Tahun 2020                                    | 51 |
| Tabel 3.34 | Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Berdasarkan Misi RENSTRA Tahun 2020 | 60 |
| Tabel 3.35 | Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2020  | 61 |
| Tabel 3.36 | Target dan Realisasi Pendapatan / Restribusi IMTA Tahun 2020                                    | 66 |

## DAFTAR GRAFIK

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Grafik 3.1  | Persentase TPT  | 17 |
| Grafik 3.2  | Persentase Capaian Kinerja  | 18 |
| Grafik 3.3  | Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020  | 21 |
| Grafik 3.4  | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Renstra Tahun 2020  | 22 |
| Grafik 3.5  | Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020  | 26 |
| Grafik 3.6  | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Renstra Tahun 2020  | 26 |
| Grafik 3.7  | Perkembangan Lowongan Pekerjaan 2019-2020   | 33 |
| Grafik 3.8  | Perbandingan Target dan Realisasi Lowongan Kerja Disnaker Kota Bandung Tahun 2020               | 33 |
| Grafik 3.9  | Perbandingan Loker, Pencari Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Tahun 2019-2020                   | 34 |
| Grafik 3.10 | Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Penempatan Tenaga Kerja Tahun 2020            | 35 |
| Grafik 3.11 | Perbandingan Kasus yang masuk dan Kasus yang selesai melalui Perjanjian Bersama Tahun 2019-2020 | 39 |
| Grafik 3.12 | Pencapaian Target Misi Renstra Tahun 2020   | 43 |
| Grafik 3.13 | Pencapaian Unsur Pelayanan Indeks Kepuasan Masyarakat   | 44 |
| Grafik 3.14 | Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Renstra  | 49 |
| Grafik 4.1  | Capaian Indikator Kinerja Sasaran RENSTRA Tahun 2020  | 67 |



## BAB I

# PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 mengacu kepada Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Adapun pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban setiap instansi pemerintah. Dalam penyusunan laporan kinerja diperlukan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja dipergunakan sebagai :

1. Sarana/instrumen penting untuk melaksanakan reformasi dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat;
2. Cara dan sarana yang efektif untuk mendorong seluruh aparatur pemerintah dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* dan fungsi-fungsi manajemen kinerja secara taat asas (konsisten);
3. Cara dan sarana yang efektif untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah/unit kerja berdasarkan rencana kerja yang jelas dan sistematis dengan sasaran kinerja yang terukur secara berkelanjutan;
4. Alat untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dari setiap pimpinan instansi/unit kerja dalam menjalankan misi, tugas/jabatan, sehingga dapat dijadikan faktor utama dalam evaluasi kebijakan, program kerja, struktur organisasi, dan penetapan alokasi anggaran setiap tahun bagi setiap instansi/unit kerja; dan
5. Cara dan sarana untuk mendorong usaha penyempurnaan struktur organisasi, kebijakan publik, ketatalaksanaan, mekanisme pelaporan, metode kerja, dan prosedur pelayanan masyarakat berdasarkan permasalahan nyata yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pemerintahan secara berkelanjutan.



## 1.2. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 ini disusun berdasarkan :

- a. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 4 Tahun 2018, tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan;
- g. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kota Bandung;
- h. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2007 Pembentukan tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung;
- i. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandung Tahun 2005 – 2025;
- j. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013-2018;
- k. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



### 1.3 Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023 menetapkan 8 (delapan) isu strategis Kota Bandung, sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan;
2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat;
3. Penanggulangan Kemiskinan dan PMKS;
4. Peningkatan Perekonomian Kota;
5. Tata Kelola Pemerintahan;
6. Optimalisasi Infrastruktur dan Penataan Ruang;
7. Lingkungan Hidup Berkualitas dan Optimalisasi Pengelolaan Persampahan;
8. Sinergitas Pembiayaan Pembangunan.

Isu strategis yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja adalah isu strategis ke-4 (keempat) yaitu **Ketimpangan Ekonomi**. Walaupun capaian kinerja sasaran meningkatnya kesempatan kerja pada tahun ini melebihi target, namun tidak dapat disangkal bahwa jumlah penganggur masih banyak. Berdasarkan sumber data proyeksi penduduk 2010-2020 data Sakernas tahun 2017 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bandung mencapai 8.44% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 8.01%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali sebesar 8.16%, tahun 2020 meningkat signifikan 11,19 %.

Permasalahan utama (*strategic issued*) di bidang ketenagakerjaan adalah masih tingginya angka pengangguran di Kota Bandung, hal ini disebabkan antara lain meningkatnya warga luar yang datang ke Bandung tanpa memiliki keterampilan khusus, tingkat persaingan kerja tinggi, dan terbatasnya ketersediaan lapangan kerja baru juga memberikan kontribusi pada lambatnya penyerapan tenaga kerja. Penanganan permasalahan tersebut pada prinsipnya merupakan tanggungjawab bersama, melibatkan beberapa *stake holder* termasuk hampir seluruh SKPD, baik dari bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan kesehatan.

Dari permasalahan tersebut di atas hasil evaluasi dan pemantaun secara mendalam Isu Strategis Urusan Ketenagakerjaan dapat diidentifikasi 4 (empat) isu-isu strategis bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian di Kota Bandung :



1. Masih tingginya tingkat pengangguran;
2. Masih rendahnya kompetensi, kemampuan dan keterampilan tenaga kerja;
3. Masih kurangnya perlindungan dan kesejahteraan pekerja/buruh; dan
4. Terbatasnya lokasi transmigrasi dan minimnya pemberangkatan transmigran.

Strategi Urusan Ketenagakerjaan yang disusun untuk mencapai misi 3 RPJMD Kota Bandung 2018-2023 difokuskan pada 4 (empat) aspek utama adalah :

1. Pemberian kesempatan memperoleh pelatihan, peningkatan kompetensi kerja produktivitas tenaga kerja;
2. Mengupayakan perluasan kesempatan memperoleh pekerjaan, dan fasilitasi terciptanya perluasan kerja;
3. Mengupayakan hubungan industrial harmonis, dinamis, berkeadilan, dan meningkatnya kesejahteraan pekerja; dan Mewujudkan kesadaran dan kepatuhan pengusaha dan pekerja dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan;
4. Meningkatkan penempatan transmigrasi dan jumlah pemberangkatan transmigran;
5. Meningkatkan efektifitas dan kualitas kinerja Perangkat Daerah.

#### **1.4 Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan Evaluasi**

Teknik pengumpulan data serta teknik monitoring dan evaluasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 ini sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengumpulan Data Dinas. Berikut ini uraian prosedur pengumpulan data dinas:

1. Memberi arahan/disposisi kepada Sekretaris untuk melaksanakan pengumpulan data dinas
2. Memberi arahan kepada Ka Sub Bag Keuangan dan Ka Sub Bag Program Data dan Informasi untuk menyiapkan bahan/nota dinas untuk pengumpulan data Dinas sesuai kebutuhan
3. Menerima, menelaah dan selanjutnya bersama Jabatan Fungsional Umum (JFU) mempersiapkan bahan pengumpulan data Dinas.
4. Kepala bidang menyampaikan bahan kebutuhan data dinas.
5. Menerima, menginventarisasi data dinas dari semua bidang kemudian diserahkan kepada Ka Sub Bag Keuangan dan Ka Sub Bag Program Data dan Informasi.
6. Menerima hasil inventarisasi data dari seluruh bidang;



7. Menerima dan menelaah rekapitulasi data dari bidang sesuai kebutuhan kemudian disampaikan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja;
8. Menerima, dan mengoreksi data dinas;
9. Menggandakan dan mengarsipkan data dinas;
10. Jika dibutuhkan oleh Instansi terkait dapat menyampaikan / mengirimkan data ke Instansi terkait sesuai permintaan.





## BAB II

# P RENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 2.1. Rencana Strategis dan Target Tahun 2020

Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dari Tahun 2018-2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Nomor 800/433/SK/DISNAKER/2019 tentang Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2018-2023, serta Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Nomor 800/419-DISNAKER/2019 tentang Penunjukan Tim Renstra dan Iku pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2019.

Renstra Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023. Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung disusun selaras dengan Renstra Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat sebagai suatu sistem perencanaan pembangunan nasional, secara simultan sesuai proses tahapan penyusunan RPJMD Kota Bandung.

Tahun 2018-2023 yang diawali pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, dan Renstra Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dan *stakeholder* yang berkaitan dengan urusan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.



## Visi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Periode 2018-2023 merupakan Tahap III (ketiga) dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandung Tahun 2005-2025. Visi RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023, merupakan Visi yang selaras dengan Visi Kota Bandung Yang Bermartabat tahun 2025. Kriteria capaian Visi Daerah Tahun 2005-2025 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008 tentang RPJPD Kota Bandung Tahun 2005-2025 secara jelas direfleksikan pada Visi Kota Bandung Tahun 2018-2023 yaitu :

### **“TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG YANG UNGGUL, NYAMAN SEJAHTERA DAN AGAMIS”**

## Misi

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan pembangunan kedepan serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) misi sebagai berikut :

1. **Misi Pertama**, Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, Berkualitas dan Berdaya Saing.
2. **Misi Kedua**, Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Melayani.
3. **Misi Ketiga**, Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh dan Berkeadilan.
4. **Misi Keempat**, Mewujudkan Bandung Nyaman, Melalui Perencanaan Tata Ruang, Pembangunan Infrastruktur serta Pengendalian Pemanfaatan Ruang yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan.
5. **Misi Kelima**, Mengembangkan Pembiayaan Kota yang Partisipatif, Kolaboratif, dan Terintegrasi.

Dengan memperhatikan penjabaran Misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bandung diatas, maka pelayanan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung memiliki keterkaitan tugas dan fungsi dengan misi ketiga.



## 2.2. Target Indikator Kinerja Utama (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Mengacu pada Keputusan Walikota Bandung Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Nomor 800/433/SK/DISNAKER/2019 tentang Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2018-2023, serta Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Nomor 800/419-DISNAKER/2019 tentang Penunjukan Tim Renstra dan Iku pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020.

Adapun penetapan target Indikator Kinerja Utama Urusan Ketenagakerjaan Kota Bandung Tahun 2020 yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota Bandung  
Urusan Ketenagakerjaan Tahun 2020

| No. | Indikator Kinerja Utama                             | Satuan | Target Triwulan 1 | Target Triwulan 2 | Target Triwulan 3 | Target Triwulan 4 |
|-----|---|--------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1.  | Prosentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan | %      | 45                | 45,21             | 45,43             | 45,56             |
| 2.  | Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru                      | Orang  | 2.125             | 4.650             | 7.375             | 9.900             |

**Sumber Data : RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023**

### 2.2.1. Indikator Kinerja Utama RENSTRA Tahun 2018-2023

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Nomor 800/419-DISNAKER/2019 tentang Penunjukan Tim Renstra dan Iku pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 Rincian Target Indikator Kinerja Utama dapat diuraikan sebagai berikut:



**Tabel 2.2**  
Rincian Target Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung  
Hasil Reviu Tahun 2020

| INDIKATOR KINERJA   | SATUAN | KONDISI AWAL RENSTRA | TARGET KINERJA PADA TAHUN |       |        |        |        | KONDISI AKHIR RENSTRA |
|---|--------|----------------------|---------------------------|-------|--------|--------|--------|-----------------------|
|   |        |                      | TAHUN 2019                |       |        |        |        |                       |
|   |        |                      | 2019                      | 2020  | 2021   | 2022   | 2023   |                       |
| (1)   | (2)    | (3)                  | (4)                       | (5)   | (6)    | (7)    | (8)    | (9)                   |
| Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan   | %      | 9.25                 | 9.25                      | 9.38  | 9.50   | 9.63   | 9.75   | 9.75                  |
| Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan   | %      | 45.30                | 45.30                     | 45.56 | 45.65  | 45.90  | 46.15  | 46.15                 |
| Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru  | Orang  | 9.200                | 9.200                     | 9.900 | 10.100 | 10.300 | 10.500 | 10.500                |
| Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) | %      | 58.00                | 58.00                     | 58.00 | 58.00  | 59.00  | 59.00  | 59.00                 |

**Sumber Data : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2019**  
**Indikator kinerja tersebut di atas selaras dengan Target RPJMD Kota Bandung 2018-2023.**

### 2.3. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Penetapan Kinerja yang dituangkan dan ditandatangani dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala SKPD dengan Walikota Bandung merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang ingin dihasilkan. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020 dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagai berikut :



**Tabel 2.3**  
Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja  
Kota Bandung Tahun 2020

| NO. | SASARAN  | INDIKATOR KINERJA  | SATUAN   | TARGET |
|-----|--|--|----------|--------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)      | (5)    |
| 1.  | Meningkatnya Kesempatan Kerja                                  | 1. Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan   | %        | 9.38   |
| 2.  | Meningkatnya penempatan Kerja                                  | 2. Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan   | %        | 45.56  |
|     |  | 3. Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru  | Orang    | 9.900  |
| 3.  | Meningkatnya Hubungan industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja | 4. Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) | %        | 58.00  |
| 4.  | Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik       | 5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | Nilai    | 79.25  |
|     |  | 6. Temuan BPK/Inspektorat diselesaikan   | Predikat | WDP    |

*Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020*

#### 2.4. Perencanaan Keuangan Tahun 2020

Pada Tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan pencapaian target kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dengan perencanaan Keuangan setelah perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung total nilai sebesar **Rp. 29.025.252.186,06** dengan rincian BTL 14.597.424.867 dan BL 25.936.865.618 pada tabel sebagai berikut



**Tabel 2.4**  
Pagu Anggaran BL Tahun 2020 Dinas Tenaga Kerja

| No                        | Program   | Pagu Anggaran Tahun 2020 |
|---------------------------|---|--------------------------|
| 1                         | 2   | 3                        |
| <b>Sasaran 1</b>          | <b>Meningkatnya Kesempatan Kerja</b>                            |                          |
| 1                         | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja     | 3.258.221.440.00         |
| <b>Total</b>              |   | <b>3.258.221.440.00</b>  |
| <b>Sasaran 2</b>          | <b>Meningkatnya Penempatan Kerja</b>                            |                          |
| 3                         | Program Peningkatan Kesempatan Kerja                            | 5.373.781.101.00         |
| 4                         | Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi                       | 137.194.044.00           |
| <b>Total</b>              |   | <b>5.510.975.145.00</b>  |
| <b>Sasaran 3</b>          | <b>Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan</b>                |                          |
| 5                         | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan   | 2.384.939.350.00         |
| <b>Total</b>              |   | <b>2.384.939.350.00</b>  |
| <b>Sasaran 4</b>          | <b>Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik</b> |                          |
| 6                         | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran                      | 3.438.815.483.00         |
| 7                         | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur               | 11.343.914.200.00        |
| <b>Total</b>              |   | <b>14.782.729.683.00</b> |
| <b>JUMLAH KESELURUHAN</b> |   | <b>25.936.865.618.00</b> |



## BAB III

# Akuntabilitas kinerja

### 3.1 Capaian IKU Dinas Tenaga Kerja Tahun 2020

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Selanjutnya setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja.

#### 3.1.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Misi dan Visi Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indikator kinerja strategis diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing.

Sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran

Penilaian capaian kinerja didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Predikat nilai capaian kinerjanya sesuai dengan Silakip Online Kota Bandung, sebagai berikut :



| <i>No.</i> | <i>Prosentase</i> | <i>Interpretasi</i> |
|------------|-------------------|---------------------|
| <b>1.</b>  | n/a               | Tidak Ada Target    |
| <b>2.</b>  | < 100 %           | Tidak Tercapai      |
| <b>3.</b>  | = 100 %           | Tercapai            |
| <b>4.</b>  | > 100 %           | Melebihi Target     |

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran ditentukan oleh Silakip Kota Bandung yang dibangun oleh Bagian Organisasi Pemberdayaan Aparatur Daerah dan Reformasi Birokrasi Sekretariat Kota Bandung, dengan kriteria n/a jika tidak ada target, dibawah 100% diinterpretasikan tidak tercapai, sama dengan 100% interpretasi tercapai, dan di atas 100% interpretasi melebihi target.

Dalam laporan ini, Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2018-2023, dan Indikator Kinerja Utama Kota Bandung telah ditetapkan sesuai sasaran RPJMD 2018-2023 dengan 4 (empat) indikator kinerja (*outcomes*) yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota Bandung Urusan Ketenagakerjaan Tahun 2019 terdapat dalam Sasaran Misi 3 RPJMD 2018-2023, yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka; dan Indeks kepuasan Masyarakat yang didasarkan pada Tujuan: “Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja Untuk Mendorong Peningkatan Kesempatan Kerja” Sasaran: “meningkatnya kesempatan kerja dan menurunnya jumlah masyarakat miskin”.

Hasil Pra Evaluasi yang dilaksanakan Tim Kemmenpan & RB pada tanggal 24 Juni 2015 disarankan adanya indikator kinerja tujuan yang merupakan sari atau resume dari indikator sasaran, dapat juga diambil dari indikator sasaran yang paling pokok, sebagai berikut :





**Tabel 3.1**  
Tujuan, Indikator Tujuan Jangka Menengah Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung  
Tahun 2018 – 2023

| NO  | TUJUAN  | INDIKATOR TUJUAN             | SATUAN | KONDISI AWAL RENSTRA | TARGET KINERJA PADA TAHUN |       |       |       |       | KONDISI AKHIR RENSTRA |
|-----|---|------------------------------|--------|----------------------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------------|
|     |   |                              |        |                      | 2019                      | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |                       |
| (1) | (2)   | (3)                          | (4)    | (5)                  | (6)                       | (7)   | (8)   | (9)   | (10)  | (11)                  |
| 1.  | Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja untuk mendorong Peningkatan Kesempatan Kerja | Tingkat Pengangguran Terbuka | %      | 8.39                 | 8.39                      | 8.34  | 8.29  | 8.25  | 8.22  | 8.22                  |
| 2.  | Meningkatkan Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi                            | Indeks Kepuasan Masyarakat   | Nilai  | 79.00                | 5.00                      | 79.25 | 79.50 | 79.75 | 80.00 | 80.00                 |

Untuk menunjang realisasi pencapaian target tersebut di atas, Renstra yang dituangkan pada Bab 2, Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung mempunyai 4 sasaran dan 6 indikator kinerja Rencana Strategis (RENSTRA) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 4 terdiri dari 2 indikator

Sasaran dan indikator kinerja Renstra Dinas Tenaga Kerja sebagaimana tercantum pada tabel di bawah :

**Tabel 3.2**  
Sasaran dan Indikator Kinerja RENSTRA  
Tahun 2020

| NO. | SASARAN  | INDIKATOR KINERJA  |
|-----|--|--|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Meningkatnya Kesempatan Kerja                                  | 1. Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan   |
| 2.  | Meningkatnya penempatan Kerja                                  | 2. Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan   |
| 3.  | Meningkatnya Hubungan industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja | 3. Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru  |
|     |  | 4. Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) |
| 4.  | Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik       | 5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  |
|     |  | 6. Temuan BPK/Inspektorat diselesaikan   |



dalam sasaran dan indikator RENSTRA tersebut ditentukan 4 Sasaran dan 6 Indikator yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu sasaran 1 sampai dengan sasaran 3 memiliki 4 indikator Serta 1 sasaran dan 2 Indikator menjadi sasaran pendukung atas capaian kinerja IKU. Perubahan Sasaran dan indikator kinerja Renstra Dinas Tenaga Kerja Tahun 2019 mengalami beberapa perubahan sasaran dan indikator yang disesuaikan dengan sasaran, indikator, target RPJMD dan renstra Tahun 2018-2023. Perubahan sasaran dan indikator dapat dilihat perubahannya sebagaimana tercantum dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
Sasaran dan Indikator Kinerja RENSTRA Setelah Reviu  
Tahun 2018

| SASARAN   | INDIKATOR KINERJA   |
|---|---|
| (1)   | (2)   |
| 1. Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja                     | 1. Jumlah Calon Wirausaha Baru  |
| 2. Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja                     | 2. Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru                                     |
|   | 3. Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan                |
| 3. Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan                | 4. Prosentase Kasus yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB) |
| 4. Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik | 5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                   |

Sasaran dan indikator RENSTRA tahun 2018 tersebut ditentukan Sasaran 1 sampai dengan sasaran 3 dengan 4 indikator yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU), dan sasaran 4 dengan 1 indikator menjadi sasaran pendukung atas capaian kinerja IKU.

**Tabel 3.4**  
Sasaran dan Indikator Kinerja RENSTRA  
Tahun 2020

| NO. | SASARAN                       | INDIKATOR KINERJA  | SATUAN | TARGET |
|-----|-------------------------------|--|--------|--------|
| (1) | (2)                           | (3)  | (4)    | (5)    |
| 1.  | Meningkatnya Kesempatan Kerja | 1. Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan | %      | 9.38   |
| 2.  | Meningkatnya penempatan Kerja | 2. Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan   | %      | 45.56  |
|     |                               | 3. Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru                        | Orang  | 9.900  |



|    |  |  |          |       |
|----|--|--|----------|-------|
| 3. | Meningkatnya Hubungan industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja | 4. Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) | %        | 58.00 |
| 4. | Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik       | 5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | Nilai    | 79.25 |
|    |  | 6. Temuan BPK/Inspektorat diselesaikan   | Predikat | WDP   |

Sasaran dan indikator RENSTRA tahun 2020 ditentukan Sasaran 1 sampai dengan sasaran 3 dengan 4 indikator yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU), dan sasaran 4 dengan 2 indikator menjadi sasaran pendukung atas capaian kinerja IKU.

### 3.1.2. Capaian Indikator Kinerja

#### A. Capaian Indikator Kinerja Tujuan

Capaian indikator kinerja tujuan tahun 2020 terdiri dari 2 (dua) tujuan dengan 2 (dua) indikator tujuan hal tersebut dapat dilihat sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan RENSTRA  
Tahun 2019 dan 2020

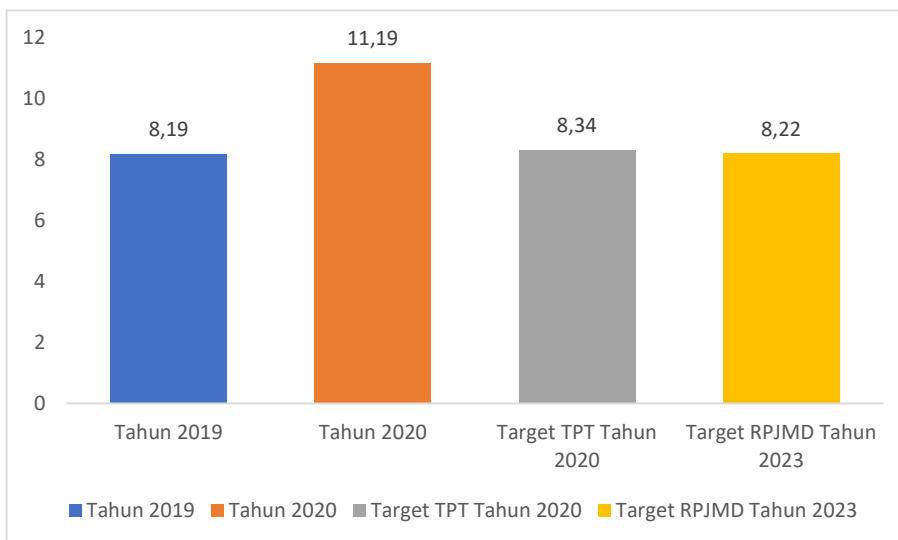
| NO  | TUJUAN  | INDIKATOR TUJUAN                 | SATUAN | KONDISI TAHUN 2019 | TARGET Tahun 2020 | REALISASI | CAPAIAN |
|-----|---|----------------------------------|--------|--------------------|-------------------|-----------|---------|
| (1) | (2)   | (3)                              | (5)    | (6)                | (7)               | (8)       | (9)     |
| 1.  | Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja untuk Mendorong Peningkatan Kesempatan Kerja | Tingkat Pengangguran Terbuka     | %      | 8.16               | 8.34              | 11,19     | 134.17  |
| 2.  | Meningkatkan kapasitas akuntabilitas kinerja birokrasi                            | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | nilai  | 82.19              | 79.25             | 86.25     | 108.83  |

TPT atau Tingkat Pengangguran Terbuka adalah indikasi tentang penduduk usia kerja yang masuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah **pengangguran** terhadap jumlah angkatan kerja. kondisi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. TPT Kota Bandung pada Tahun 2020 sebesar 11,19 persen meningkat 3.00 persen dari Tahun 2019 dan dari



target 8,34 persen atau capaian kinerja sebesar 134,17 persen dan dari target RPJMD Tahun 2023 sebesar 8,22 persen, maka capaian kinerjanya sebesar 136, 13 persen. capai ini memeberi gambaran bahwa jumlah pengangguran meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya dan penyerapan tenaga kerja cenderung tidak ada penyerapan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan TPT ini : Adanya pandemi Corona jumlah lowongan pekerjaan mengalami penurunan, peningkatan jumlah pengangguran dikarenakan banyak masyarakat yang terdampak COVID-19. Mulai dari yang dirumahkan, pengurangan jam kerja, hingga benar-benar tidak lagi bekerja.banyak perusahaan yang mengurangi karyawanya, selain itu juga adanya angkatan kerja baru yang masih menganggur hal lain yang menjadi salah satu penyebabnya dipengaruhi oleh bertambahnya lulusan SMA , SMK dan Sarjana dengan kata lain namun sedikit lapangan kerja seiring dengan kondisi pertumbuhan ekonomi.

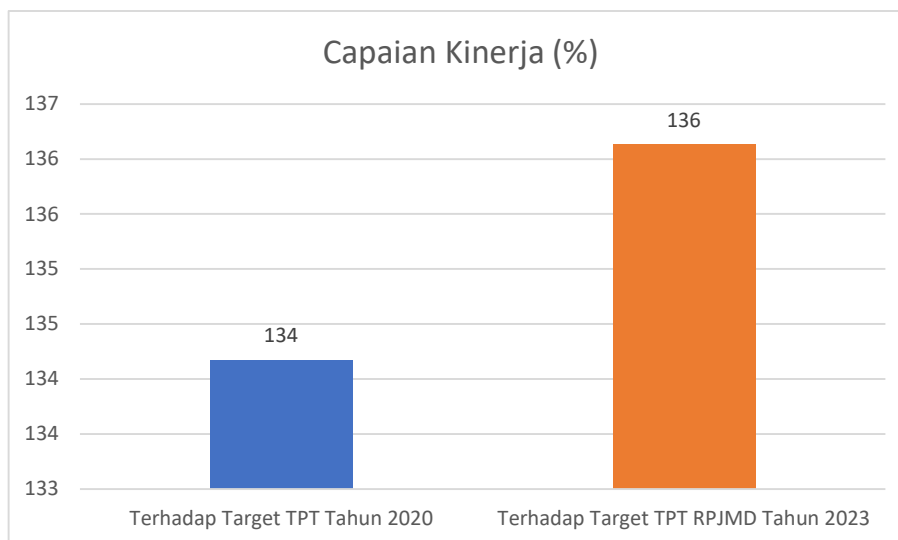
Berikut grafik persentase Tingkat Pengangguran Terbuka :



**Grafik 3.1**  
Persentase TPT



Berikut grafik persentase capaian kinerja :



**Grafik 3.2**  
Persentase Capaian Kinerja

#### FORMULASI PENGUKURAN

- $TPT = ( \text{Jumlah Pengangguran} / \text{Jumlah Angkatan Kerja} ) * 100\%$ .

#### FAKTOR PENGHAMBAT

Hambatan yang dialami dalam upaya meningkatkan kesempatan kerja untuk menurunkan tingkat pengangguran.

- Adanya pandemic Covid 19 yang mengakibatkan banyak tenaga kerja yang PHK dan di rumahkan ;
- Distrupsi teknologi yaitu gangguan yang mengakibatkan industri tidak berjalan sebagaimana mestinya karena bermunculan kompetitor baru yang lebih efektif dan efisien serta penemuan teknologi yang mengubah peta bisnis (Era Industri 4.0) ;
- Terjadinya kelesuan usaha mengakibatkan penyerapan tenaga kerja dan lowongan pekerjaan lebih sedikit ;
- Banyaknya lulusan SMA, SMK dan Sarjana yang tidak tertampung dalam lapangan pekerjaan / masih menganggur (Terlalu banyak tenaga kerja yang memasuki usia produktif, sedangkan lapangan pekerjaan terbatas).



#### **FAKTOR PENDUKUNG**

- Adanya regulasi untuk percepatan penanganan masalah pengangguran : Undang - undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan, Undang-undang No.11 Tahun 2020 tentang cipta kerja, Perda Kota Bandung No. 4 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan dan lain-lain ;
- Adanya prosedur / sistem pelatihan dan penempatan tenaga kerja serta SDM fungsional yang memadai : fungsional pengantar kerja, mediator hubungan industrial ;
- Adanya sarana untuk mempermudah penyerapan tenaga kerja, antara lain meliputi aplikasi Bandung Integrated Manpower Manajement Aplication (BIMMA) yang dapat diakses melalui website : [disnaker.bandung.go.id](http://disnaker.bandung.go.id) atau aplikasi BIMMA bursa kerja yang dapat di download melalui playstore android (Mobile / HP) dengan mengetik Bimma Bursa Kerja.

#### **SOLUSI**

- Perlu ada kebijakan pemerintah dapat berupa program-program pelatihan kerja yang dapat menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan mampu menjadi wirausaha baru.
- Memfasilitasi proses penempatan tenaga kerja melalui bursa kerja baik secara online maupun offline, serta mendorong kerjasama dalam penempatan tenaga kerja antara pemerintah, lembaga, pendidikan dan pelatihan dengan pemberi kerja (perusahaan).
- Mendorong pelaksanaan program kegiatan padat karya yang dapat menyerap dan memperkerjakan tenaga kerja secara masal.
- Mengoptimalkan bantuan sosial (subsidi) yang berdampak lebih besar terhadap ekonomi masyarakat. Selain memberikan bantuan dalam bentuk barang maupun uang bagi pengusaha dan masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid19.



**Tabel 3.6**  
Capaian Indikator Kinerja Tujuan RENSTRA  
Tahun 2020

| NO  | TUJUAN  | INDIKATOR TUJUAN                 | SATUAN | TARGET TAHUN 2020 | REALISASI | CAPAIAN |
|-----|---|----------------------------------|--------|-------------------|-----------|---------|
| (1) | (2)   | (3)                              | (5)    | (7)               | (8)       | (9)     |
| 1.  | Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja untuk Mendorong Peningkatan Kesempatan Kerja | Tingkat Pengangguran Terbuka     | %      | 8.34              | 11,19     | 134.17% |
| 2.  | Meningkatkan kapasitas akuntabilitas kinerja birokrasi                            | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | nilai  | 79.25             | 86.25     | 108.83% |

#### B. Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kota Bandung

Setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis Instansi Pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Bandung yang berkaitan dengan urusan ketenagakerjaan capaiannya sebagaimana tabel di bawah ini :

**Tabel 3.7**  
Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis  
Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020  
dibanding Tahun sebelumnya, dan Tahun 2019

| No | Indikator Kinerja Sasaran Renstra                     | Satuan | Tahun 2019 | Triwulan Tahun 2020 |        | Capaian Kinerja | Target Akhir 2020 |
|----|---|--------|------------|---------------------|--------|-----------------|-------------------|
|    |   |        |            | Realisasi           | Target |                 |                   |
| 1. | Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan | %      | 10.87      | 9.38                | 6.40   | 68.23%          | 9.38              |
| 2. | Prosentase Pencari Kerja Terdaftar yang               | %      | 45.54      | 45.56               | 58,44  | 128.27          | 45,56             |



| Ditempatkan |   |          |        |       |       |         |       |
|-------------|---|----------|--------|-------|-------|---------|-------|
| 3.          | Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru  | Orang    | 12.793 | 9.900 | 5.556 | 56.12%  | 9.900 |
| 4.          | Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB) | %        | 58.00  | 58.00 | 62.28 | 107.37% | 58.00 |
| 5.          | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | %        | 82.19  | 79.25 | 86.25 | 108.83% | 79.25 |
| 6.          | Temuan BPK/Inspektorat diselesaikan   | Predikat | -      | WDP   | WTP   | WTP     | WDP   |

Tahun 2020 merupakan tahun kedua dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Bandung dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2018 - 2023, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator - indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Bandung.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja yang masuk dalam IKU Kota Bandung sebanyak 4 indikator kinerja utama dan 2 indikator penunjang dengan rincian capaian : 4 Indikator tercapai melebihi target, 2 indikator tidak tercapai. Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja utama sebagai berikut :



**Grafik 3.3**  
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020





Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 ditetapkan 4 sasaran dengan 6 indikator sasaran, hasil pengukuran terhadap Indikator kinerja sasaran sebagai berikut:



**Grafik 3.4**

Capaian Indikator Kinerja Sasaran RENSTRA Tahun 2020

**4 indikator atau 66.67% tercapai melebihi target dengan kategori sangat baik , 2 indikator atau 33.33 % tidak tercapai.**

Analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8**

Capaian Indikator Kinerja Utama Kota Bandung Urusan Ketenagakerjaan Berdasarkan RPJMD 2018-2023 Tahun 2020

| No | Indikator Kinerja Utama                               | Satuan | Target Tahun 2020 | Target Triwulan 1 | Realisasi Triwulan 1 | Target Triwulan 2 | Realisasi Triwulan 2 | Target Triwulan 3 | Realisasi Triwulan 3 | Target Triwulan 4 | Realisasi Triwulan 4 | Capaian Kinerja |
|----|---|--------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------|----------------------|-------------------|----------------------|-------------------|----------------------|-----------------|
| 1  | 2   | 3      | 4                 | 5                 | 6                    | 7                 | 8                    | 9                 | 10                   | 11                | 12                   | 13              |
| 1  | Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan | %      | 9.38              | n/a               | 0                    | n/a               | 0                    | n/a               | 0                    | 9.38              | 6.40                 | 68.23           |



|   |   |          |               |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|---|---|----------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 2 | Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan   | %        | 45.56         | 45    | 71.60 | 45.21 | 47.38 | 45.43 | 49.57 | 45.56 | 58,44 | 128.27 |
| 3 | Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru  | Orang    | 9.900         | 2.125 | 2.868 | 4.650 | 3.661 | 7.375 | 4545  | 9.900 | 5.556 | 56.12  |
| 4 | Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) | %        | 58.00         | 58.33 | 58.00 | 58.33 | 58.00 | 58.10 | 49.58 | 58.00 | 62.28 | 107.37 |
| 5 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | Nilai    | <b>79..25</b> | 79.25 | 85.66 | 79.25 | 86.77 | 79.25 | 86.98 | 79.25 | 86.25 | 108.83 |
| 6 | Temuan BPK/Inspektorat diselesaikan   | Predikat | <b>WDP</b>    | WDP   | WTP   | WDP   | WTP   | WDP   | WTP   | WDP   | WTP   | WTP    |

Dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka dan Lapangan Pekerjaan Baru masuk kedalam Misi Ketiga “**Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan**”, dengan sasaran 1 **Meningkatnya Kesempatan Kerja** Pada Tahun 2020 Sasaran 1 Meningkatkan Kesempatan Kerja memiliki 1 (satu) indikator yang merupakan turunan dari target RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 yang terdapat di Misi 3 Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh dan berkeadilan; sasaran 1 (satu) meningkatkan Kesempatan Kerja dengan Indikator Kinerja sasaran yaitu Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan adalah jumlah tenaga kerja yang kompeten dan jumlah tenaga kerja yang ditempatkan dibanding jumlah pengangguran dikali 100 persen. Pada Tahun 2020 Jumlah Tenaga Kerja kompeten terdiri dari 130 SMK dengan jumlah lulusan yang kompeten sebanyak 5.200 orang dan jumlah LPK sebanyak 38 LPK dengan lulusan yang memiliki kompetensi sebanyak 852 orang ditambah dengan target jumlah pemagangan di bidang pelatihan dan produktivitas sebanyak 100 Orang dan Peserta uji kompetensi sertifikasi sebanyak 200, uji kompetensi Bahasa Jepang 34 orang, peserta pelatihan UPT BLK 320 orang ditambah jumlah pencari kerja terdaftar sebanyak 2701 orang disbanding dengan jumlah data pengangguran di kota Bandung (sumber data BPS) sebanyak 147.091 orang. Pada Tahun 2020 Prosentase Pengangguran yang kompeten dan ditempatkan memiliki target 9.38% dan tercapai 6.40 % dengan capaian kinerja sebesar 68.23%. target tidak tercapai.



Sasaran : Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja Capaian Kinerja Indikator (2) Prosentase Pencari Kerja Terdaftar yang ditempatkan didukung oleh target kinerja Dinas Tenaga Kerja dengan indikator “Prosentase Pencari Kerja Terdaftar yang ditempatkan ” tahun 2020 yaitu 45.56% dan terealisasi sebesar 58,44% dengan target lowongan pekerjaan 9.900 dan realisasi sebanyak 5.556 lowongan kerja dan capaian kinerja sebesar 56.12% target tidak tercapai.

Ketidak tercapaian target lowongan kerja disebabkan karena banyak perusahaan yang tidak membuka lowongan kerja sebagai dampak dari pandemic COVID 19, selain itu adanya rasionalisasi anggaran dan Perwal Kota Bandung Nomor 443/SE.30-Dinkes tanggal 14 Maret 2020 dimana kegiatan yang melibatkan massa diberhentikan, sehingga bursa kerja yang rencananya 4 kali di Tahun 2020 terlaksana 1 kali melalui daring, sebelum masa pandemik kegiatan pameran bursa kerja/Job Fair dilaksanakan secara klasikal yang diikuti oleh 40 perusahaan. Namun dimasa pandemik ini Job fair online/Daring hanya di ikuti 21 perusahaan hal ini dikarena banyak perusahaan yang merumahkan pegawai sampai di PHK, disamping itu ada perusahaan yang tidak melaporkan lowongan kerja kepada Dinas Tenaga Kerja.

Membandingkan target di akhir tahun RPJMD dan RENSTRA tahun 2013-2018 sebanyak 14.000 lowongan kerja baru terealisasi 13.617 lowongan kerja baru tercapai 96.26 % ,target akhir RPJMD dan RENSTRA tahun 2018-2023 sebanyak 50.000 Lowongan Pekerjaan Baru, dengan realisasi 18.349 Lowongan Kerja sampai dengan Tahun 2020. Baru tercapai 36,69 % dari target akhir RPJMD dan Renstra. Tetapi apabila kita membandingkan dengan target RPJMD dan Renstra Tahun 2018-2023 jumlah lowongan kerja di tahun kedua melebihi target akhir RPJMD dan Renstra 2013-2018 , ini menggambarkan adanya peningkatan koordinasi perusahaan dengan Dinas Tenaga Kerja ada peningkatan di sisi inpestasi. Tetapi penempatan tenaga kerja dengan lowongan kerja masih terdapat ketimpangan dimana penyerapan tenaga kerja hanya 50% dari lowongan kerja yang tersedia. Peningkatan penempatan tenaga kerja akan terjadi apabila kompetensi tenaga kerja meningkat. Kebijakan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat harus menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dalam upaya perluasan kesempatan kerja atau penciptaan lapangan pekerjaan baru. Pemerintah Daerah mempunyai target penciptaan wira usaha baru melalui program pelatihan-pelatihan orientasi penempatan tenaga kerja atau penciptaan wira usaha baru mandiri. Semua unsur dan potensi diberdayakan dalam membangun kepekaan dan kepedulian aparatatur daerah dan masyarakat untuk mengatasi masalah pengangguran. Penyusunan kebijakan dan strategi program kegiatan harus terarah.



Salah satu tolak ukur keberhasilan kebijakan nasional dan regional adalah mampu meningkatkan perluasan kesempatan kerja dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran. (penjelasan selanjutnya dibahas di analisa capaian kinerja Sasaran 1 RENSTRA Disnaker pada Indikator yang sama).

### 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 tetap mengacu pada Dokumen RPJMD 2018-2023 Kota Bandung, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi menjadi perhatian pula dalam penyusunan target kinerja.

IKU adalah target utama yang merupakan indikator kelompok program Urusan Pemerintahan yaitu indikator inti atau *core bussinesnya* tugas pokok dan fungsi pemerintah di bidang Ketenagakerjaan, dan berdasarkan Mengacu pada Keputusan Walikota Bandung tentang Indikator Kinerja Utama Kota Bandung Tahun 2018-2023, diterbitkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Nomor 800/419 DISNAKER tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2019. Realisasi pencapaian target sebagaimana di bawah ini :

**Tabel 3.9**  
Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis  
Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020  
dibanding Tahun sebelumnya, dan Tahun 2019

| No. | Indikator Kinerja   | Satuan | Existing 2019 | Tahun 2020   |           | Prosentase Capaian Kinerja | Target Akhir Renstra (Tahun 2020) |
|-----|---|--------|---------------|--------------|-----------|----------------------------|-----------------------------------|
|     |   |        |               | Target       | Realisasi |                            |                                   |
| 1.  | Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan   | %      | 10,87         | <b>9.38</b>  | 6.82      | 72.70                      | <b>9.38</b>                       |
| 2.  | Prosentase Pencari Kerja Terdaftar yang Ditempatkan   | %      | 45.54         | <b>45.56</b> | 58.44     | 128,27                     | <b>45,56</b>                      |
| 3.  | Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru  | Orang  | 12.793        | <b>9.900</b> | 5.556     | 56.12                      | <b>9.900</b>                      |
| 4.  | Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB) | %      | 58.46         | <b>58.00</b> | 62.28     | 107.37                     | <b>58.00</b>                      |



|    |                                     |          |       |              |       |        |              |
|----|-------------------------------------|----------|-------|--------------|-------|--------|--------------|
| 5. | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)    | %        | 82.19 | <b>79.25</b> | 86.25 | 108.83 | <b>79.25</b> |
| 6  | Temuan BPK/Inspektorat diselesaikan | Predikat | 0     | <b>WDP</b>   | WTP   | WTP    | <b>WDP</b>   |

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja yang masuk dalam IKU Kota Bandung sebanyak 4 **indikator atau 66,67% tercapai melebihi target dengan kategori sangat baik** , 2 indikator tidak tercapai 33,33 %

Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja utama sebagai berikut:



**Grafik 3.5**

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Tahun 2020 ditetapkan 4 sasaran dengan 6 indikator sasaran, hasil pengukuran terhadap Indikator kinerja sasaran sebagai berikut:



**Grafik 3.6**

Capaian Indikator Kinerja Sasaran RENSTRA Tahun 2020



**4 indikator atau 66,67% tercapai melebihi target dengan kategori sangat baik dan 2 indikator atau 33,33% tidak tercapai dengan katagori kurang.**

**a. Analisis Capaian Kinerja Sasaran 1 (Meningkatnya Kesempatan Kerja)**

Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja dalam upaya Peningkatan Kesempatan Kerja mempunyai 1 (satu) indikator kinerja sebagaimana tabel di bawah ini :

**Tabel 3.10**  
Analisis Pencapaian Sasaran 1  
Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja dalam upaya Peningkatan Kesempatan Kerja  
Tahun 2020

| No. | Indikator Kinerja                                     | Satuan | Existing<br>2019 | Tahun 2020 |           | Prosentase<br>Capaian<br>Kinerja | Target<br>Akhir<br>Renstra<br>(Tahun<br>2018) |
|-----|---|--------|------------------|------------|-----------|----------------------------------|---|
|     |   |        |                  | Target     | Realisasi |                                  |   |
| 1.  | Prosentase Pengangguran yang kompeten dan ditempatkan | %      | 10.87            | 9.38       | 6.40      | 68.23                            | 9.38  |

● **Indikator Prosentase Pengangguran yang kompeten dan ditempatkan**

Indikator Pertama adalah turunan dari target RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 : Pada Tahun 2020 Sasaran 1 Meningkatnya Kesempatan Kerja memiliki 1 (satu) indikator yang merupakan turunan dari target RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 yang terdapat di Misi 3 Membangun perekonomian yang mandiri, dan berkeadilan; sasaran 1 (satu) meningkatnya Kesempatan Kerja dengan Indikator Kinerja sasaran yaitu Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan ditempatkan adalah jumlah tenaga kerja yang kompeten dan jumlah tenaga kerja yang ditempatkan dibanding jumlah pengangguran dikali 100 persen. Pada Tahun 2020 Jumlah Tenaga Kerja kompeten terdiri dari 130 SMK dari 5.200 orang lulusan SMK/Tahun dengan jumlah lulusan yang kompeten diperkirakan sebanyak 40 orang dan jumlah LPK sebanyak 38 LPK dengan lulusan yang kompettensi sebanyak 852 orang ditambah dengan target jumlah pemagangan di bidang pelatihan dan produktivitas di bidang Lattas sebanyak 100 orang, Uji kompetensi 200 , Bahasa Jepang 34 orang dan Peserta pelatihan UPT BLK sebanyak 320 orang ditambah jumlah penempatan tenaga kerja terdaftar sebanyak 2.701 orang disbanding dengan jumlah data pengangguran di kota Bandung (sumber data BPS)



sebanyak 147.091 orang. Pada Tahun 2020 Prosentase Pengangguran yang kompeten dan ditempatkan tidak ada target (n/a) pertiwalan dikarenakan perhitungan target dan capaian realisasi lulusan yang kompeten pada beberapa Lembaga baru dapat diketahui capaiannya pada akhir tahun sehingga capaian kinerja prosentase pengangguran yang kompeten dan ditempatkan ditargetkan pada akhir triwulan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.11**  
Target prosentase pengangguran yang kompeten dan ditempatkan  
sesuai RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023

| No. | Indikator Kinerja                                     | Satuan | Tahun 2020 |           | Prosentase Capaian Kinerja | Target Akhir Renstra (Tahun 2020) |
|-----|---|--------|------------|-----------|----------------------------|-----------------------------------|
|     |   |        | Target     | Realisasi |                            |                                   |
| 1.  | Prosentase Pengangguran yang kompeten dan ditempatkan | %      | 9.38       | 6.40      | 68.23                      | 9.38                              |

Realisasi dari indikator untuk sasaran tersebut di atas dengan target sebesar 9.38% pada tahun 2020 tercapai/terrealisasi sebesar 6.40% dengan capaian kinerja sebesar 68.23%. Target pengangguran yang kompeten dan ditempatkan tahun 2020 sebanyak 9.050 orang tercapai 9.407 capai kinerja 103.94% , tetapi sebagai pembandingan jumlah pengangguran Tahun 2020 meningkat menjadi 147.091 orang (data BPS) dari 96.465 orang Tahun 2019., hal ini mempengaruhi capai kinerja prosentase pengangguran yang kompeten dan ditempatkan.

**Faktor Penghambat,** Tidak optimalnya pendidikan di LPK – LPK dari 138 LPK yang aktif hanya 38 LPK yang ada kelulusannya hal ini dikarenakan banyak LPK yang belum bisa melaksanakan kegiatannya sesuai protocol kesehatan akibat dari adanya Pandemi COVID 19. Dengan adanya Permenaker nomor 17 tahun 2016 yang mengacu ke SKKN I menyebabkan banyaknya LPK belum siap diakreditasi, selain itu juga kurang minatnya warga Kota Bandung untuk mengikuti pelatihan di LPK Swasta. UPT Balai latihan kerja dalam mempersiapkan dan meningkatkan kualitas calon tenaga kerja untuk memenuhi pasar kerja, tetapi sampai saat ini UPTD BLK Kota Bandung belum mempunyai sarana dan prasarana, pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi dilaksanakan bekerjasama dengan LPK, pemerintah maupun swasta sehingga kurang optimal dalam penyelenggaraannya selain itu juga perekrutan peserta pelatihan selama ini hampir 75% didasarkan pada hasil musrenbang. Belum adanya koordinasi antara penyedia pelatihan dengan industri sebagai pemakai tenaga kerja sehingga program pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.



### **Solusi**

Melaksanakan Pembinaan LPK diantaranya dengan melakukan Blmtek Bagi pengelola dan instruktur LPK, Mengadakan sosialisasi LPK yang berkaitan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan lembaga serta melakukan monitoring pelaporan kegiatan LPK. sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, profesional dan produktif merupakan kunci dari keberhasilan pembangunan di semua sektor. Pengembangan SDM berbasis Kompetensi menjadi keharusan untuk dikembangkan di semua sektor yang dapat dilakukan melalui tiga jalur utama yaitu pendidikan profesi, pelatihan kerja dan atau pengembangan karir di tempat kerja.

### **Faktor Pendukung**

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Tata Cara Perijinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja. Adanya Peranserta dunia industry dan usaha untuk bersinergi dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten. Partisipasi masyarakat/keinginan masyarakat untuk mengikuti pelatihan kompetensi. adanya ketersediaan anggaran serta melakukan Pembinaan ke LPKS yang ada di Kota Bandung. Realisasi capaian kinerja pada indikator prosentase pengangguran yang kompeten dan ditempatkan didukung dengan data sebagai berikut:





**Tabel 3.12**  
Rincian Data Pendukung Capaian Kinerja Sasaran 1

| Sasaran                       | Program dan Kegiatan   | Target Anggaran  | Realisasi Anggaran | Persentase Anggaran (%) |
|-------------------------------|--|------------------|--------------------|-------------------------|
| 1                             | 2  | 3                | 4                  | 5                       |
| Meningkatnya Kesempatan Kerja | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja                  | 8.479.896.370.00 | 4.769.544.080.00   | 56.25                   |
|                               | 1. Kegiatan Peningkatan Produktivitas dan Kompetensi Lembaga Pelatihan Kerja | 179.752.700.00   | 174.685.900.00     | 97.18                   |
|                               | 2. Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan produktivitas tenaga kerja (DID)      | 3.315.462.990.00 | .834.129.000.00    | 25,16                   |
|                               | 3. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pencari Kerja (DID)                | 3.201.136.680.00 | 2.142.756.080.00   | 66.94                   |
|                               | 4. Kegiatan Pemagangan Dalam Negeri(DID)                                     | 1.714.894.650.00 | 1.579.455.500.00   | 92,10                   |

Sasaran Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja didukung oleh Program dan kegiatan pendukung capaian kinerja sasaran 1 dengan anggaran dan Realisasinya dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.13**  
Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja Sasaran 1

| Sasaran                       | Program dan Kegiatan  | Target Anggaran | Realisasi Anggaran | Persentase Anggaran (%) |
|-------------------------------|---|-----------------|--------------------|-------------------------|
| 1                             | 2   | 3               | 4                  | 5                       |
| Meningkatnya Kesempatan Kerja | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja               | 68.649.350.00   | 38.517.600.00      | 56.11                   |
|                               | 1. Kegiatan Penyusunan dan Pengelolaan Data dan Informasi Ketenagakerjaan | 68.649.350.00   | 38.517.600.00      | 56.11                   |

Sasaran Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja dalam upaya Peningkatan Kesempatan Kerja ini tingkat efektifitas sebesar 121.297%, pencapaian ini berasal dari perbandingan antara capaian kinerja sebesar 68.23% dengan penggunaan anggaran realisasi 56.25%. Sedangkan tingkat efisiensi sebesar 1.10% dilihat dari tingkat capaian kinerja dari 1 indikator yang mencapai 68.23% tercapai melebihi target yang ditetapkan dengan penggunaan anggaran untuk mencapai target sebesar 56.25%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 3.14**  
Analisis Efisiensi dan Efektifitas Sasaran 1  
Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja Tahun 2020

| No                           | Sasaran                       | Indikator   | Satuan | Kinerja |           |       | Keuangan  |               |               |       |
|------------------------------|-------------------------------|---|--------|---------|-----------|-------|---|---------------|---------------|-------|
|                              |                               |   |        | Target  | Realisasi | (%)   | Program   | Pagu          | Realisasi     | %     |
| 1                            | Meningkatnya Kesempatan Kerja | Prosentase Pengangguran yang kompeten dan ditempatkan | %      | 9.38    | 6,40      | 68,23 | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | 8.479.896.370 | 4.769.544.080 | 56.25 |
| TOTAL PER SASARAN            |                               |   |        |         |           |       | 8.479.896.370   | 4.769.544.080 | 56.25         |       |
| TINGKAT EFISIENSI 1.10 %     |                               |   |        |         |           |       |   |               |               |       |
| TINGKAT EFEKTIFITAS 121.29 % |                               |   |        |         |           |       |   |               |               |       |

#### b. Analisis Capaian Kinerja Sasaran 2 (Meningkatnya Penempatan Kerja)

##### ● Prosentase Pencari Kerja Terdaftar yang ditempatkan

Untuk mengatasi pengangguran musiman, perlu adanya pemberian informasi yang cepat. Salah satu penyebab munculnya masalah pengangguran karena pencari kerja tidak tahu perusahaan apa saja yang membuka lowongan kerja, atau perusahaan seperti apa yang cocok dengan keterampilan yang dimiliki. Berkat kinerja Bidang Penempatan Tenaga Kerja yang didukung para Pejabat fungsional Pengantar Kerja, target kinerja terlampaui. **Proses Penyediaan Informasi Lowongan Pekerjaan** yang dilakukan adalah melalui Job Fair/Pameran Bursa Kerja,

Tahun 2014 Disnaker melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dengan menyusun aplikasi Sistem Informasi Manajemen Ketenagakerjaan yang diberi nama **BIMMA (Bandung Integrated Manpower Management Applications)**. Pengembangan BIMMA dilanjutkan pada tahun 2015 sehingga ditambah beberapa sub sistem. Sub sistem yang sudah berkaitan dengan penempatan tenaga kerja diantaranya dengan sistem ini memberi kemudahan terhadap perusahaan untuk menyampaikan laporan perusahaannya melalui website Wajib Lapor On-line (*paperless*), diantara contentnya perusahaan wajib mengisi format lowongan kerja yang tersedia di perusahaannya, harapan kedepan adalah jumlah lowongan kerja yang tersedia di Kota Bandung meningkat melalui Website tersebut.

Melalui BIMMA pula ada sub sistem Bursa Kerja Online dan aplikasi bagi ponsel pintar yang berada di bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi agar pencari kerja dapat menemukan informasi kerja dan melamar online. Target lowongan kerja pada tahun 2020 sebanyak 9.900 loker, dapat direalisasikan sebanyak 5.556 lowongan kerja, berarti target tidak tercapai hal disebabkan karena banyak perusahaan yang tidak membuka lowongan kerja sebagai dampak dari pandemic COVID 19, selain itu adanya rasionalisasi



anggaran dan Perwal Kota Bandung Nomor 443/SE.30-Dinkes tanggal 14 Maret 2020 dimana kegiatan yang melibatkan massa diberhentikan, sehingga bursa kerja yang rencananya 4 kali di Tahun 2020 terlaksana 1 kali melalui daring, sebelum masa pandemik kegiatan pameran bursa kerja/Job Fair dilaksanakan secara klasikal yang diikuti oleh 40 perusahaan. Namun dimasa pandemik ini Job fair online/Daring hanya di ikuti 21 perusahaan hal ini dikarena banyak perusahaan yang merumahkan pegawai sampai di PHK, apat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.15**  
Analisis Pencapaian Sasaran 2  
Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja Tahun 2020

| No | Indikator Kinerja                                   | Satuan | Existing Tahun 2019 | Tahun 2020 |           | Prosentase Capaian Kinerja | Target Akhir Renstra (Tahun 2020) |
|----|---|--------|---------------------|------------|-----------|----------------------------|-----------------------------------|
|    |   |        |                     | Target     | Realisasi |                            |                                   |
| 1  | 2   | 3      | 4                   | 5          | 6         | 7                          | 8                                 |
| 1. | Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan | %      | 45.54               | 45.56      | 58,44     | 128.27                     | 45.56                             |

### 1. Indikator Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru

Indikator **Menciptakan 50.000 Lapangan Pekerjaan Baru** dituangkan dalam Dokumen RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023, untuk mencapai target tersebut Dinas Tenaga Kerja menetapkan target pada akhir Tahun 2018 Lowongan Pekerjaan Baru sebanyak 50.000 lowongan kerja, dan Tahun 2020 dari target 9.900 Lowongan Kerja Baru, terealisasi sampai akhir tahun 2020 sebanyak 5.556 orang, dipersentase mencapai 56.12%, kategori tidak tercapai. Berikut ini tabel perkembangan jumlah lowongan kerja dari tahun 2018-2023, sebagaimana dibawah ini :

**Tabel 3.16**  
Perkembangan Lowongan Pekerjaan Tahun 2018 – 2023

| Uraian         | TAHUN |       |        |        |        |
|----------------|-------|-------|--------|--------|--------|
|                | 2019  | 2020  | 2021   | 2022   | 2023   |
| Lowongan Kerja | 9.200 | 9.900 | 10.100 | 10.300 | 10.500 |

Lebih rincinya dijelaskan pula dalam grafik perkembangan jumlah lowongan kerja tahun 2019 – 2020 dimana ada penurunan jumlah lowongan kerja sebanyak 43,43 % dari tahun 2019 , seperti terlihat pada grafik di bawah dibawah ini :



**Grafik 3.7**

Perkembangan Lowongan Pekerjaan 2019 – 2020

**Perbandingan target dan realisasi Jumlah Lowongan Pekerjaan**

Berikut ini perbandingan target dan realisasi lowongan pekerjaan yang terdaftar pada Disnaker Kota Bandung :

**Tabel 3.17**

Perbandingan target dan realisasi Lowongan kerja Disnaker Kota Bandung Tahun 2020

| No. | Uraian                   | Target | Realisasi |
|-----|--------------------------|--------|-----------|
| 1   | 2                        | 3      | 4         |
| 1.  | Lowongan Kerja terdaftar | 9.900  | 5.556     |

Lebih rincinya dijelaskan pula dalam grafik perbandingan target dan realisasi lowongan pekerjaan dari tahun 2019 – 2020 dibawah ini :



**Grafik 3.8**

Perbandingan target dan realisasi Lowongan kerja Disnaker Kota Bandung tahun 2020



## 2. Indikator Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan

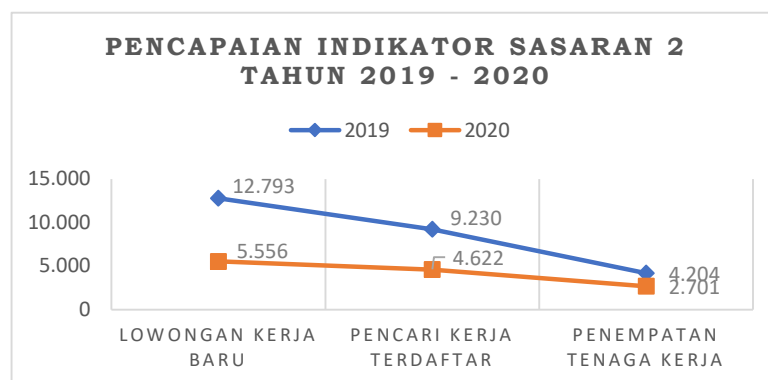
Tahun 2020 telah ditetapkan target prosentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan sebesar 45.56% dan dapat direalisasikan sebesar 58.44% kategori melebihi target. Tingginya capaian kinerja sebesar 128.27% dikarenakan adanya kegiatan job fair/pameran bursa kerja secara online/daring walaupun perusahaan yang membuka lowongan kerja hanya 21 perusahaan tetapi penempatan hampir 50% . dan Sosialisasi Bursa Kerja Khusus sebanyak 1 (satu) kali yang mendapatkan respon sangat baik oleh warga / pencari kerja di Kota Bandung. Capaian kinerja ini dibantu pula dengan berjalannya informasi lowongan kerja diumumkan melalui website Disnaker Kota Bandung yang merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen Ketenagakerjaan BIMMA. Informasi lowongan kerja telah terhubung dengan aplikasi BIMMA Bursa Kerja yang dapat digunakan di ponsel pintar sehingga pencari kerja dapat melihat informasi lowongan kerja setiap waktu. Berdasarkan hal-hal tersebut realisasi jumlah penempatan tenaga kerja sampai tahun 2020 dapat melebihi target yang telah ditentukan.

Realisasi data pendukung pencapaian sasaran 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.18**  
Pencapaian Indikator Sasaran 2  
Tahun 2019 – Tahun 2020

| No. | Indikator Kinerja Utama | Satuan | TAHUN  |       |
|-----|-------------------------|--------|--------|-------|
|     |                         |        | 2019   | 2020  |
| 1   | 2                       | 3      | 4      | 5     |
| 1.  | Lowongan Kerja Baru     | Orang  | 12.793 | 5.556 |
| 2.  | Pencari Kerja Terdaftar | Orang  | 9.230  | 4.622 |
| 3.  | Penempatan Tenaga Kerja | Orang  | 4.204  | 2.701 |

Lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Grafik 3.9**

Perbandingan loker, pencari kerja dan penempatan tenaga kerja  
Tahun 2019 – Tahun 2020



### Perbandingan target dan realisasi prosentase pencari kerja yang ditempatkan

Jika dibandingkan antara target dan realisasi pencari kerja yang ditempatkan pada tahun 2020 dapat dijelaskan dalam grafik berikut ini :



**Grafik 3.10**

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja penempatan tenaga kerja tahun 2020

Pada tahun 2020 jika membandingkan target dan realisasi jumlah lowongan kerja yang tersedia dimana target lowongan kerja sebesar 9.900 dan penempatan sebanyak 4.100 orang, realisasi jumlah lowongan kerja 5.556 orang dan penempatan 2.701 orang terjadi kesenjangan antara penempatan tenaga kerja dan lowongan kerja yang tersedia, berarti hanya **48.61 persen** terjadi penyerapan tenaga kerja. **Permasalahannya** adalah Pencari Kerja yang ingin memperoleh pekerjaan dari pemberi kerja untuk pengisian lowongan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, serta tidak sesuai dengan kualifikasi pekerjaan yang tersedia atau dalam istilah ketenagakerjaan disebut antara Lowongan Kerja Tersedia dengan Pencari Kerja tidak *Link and Match*. Kurangnya tingkat kesadaran dari pihak perusahaan untuk wajib lapor lowongan dan penempatan, kurangnya atau belum optimalnya kinerja dari pengurus bursa kerja khusus untuk laporan penempatan, tidak adanya sanksi yang berat terhadap perusahaan yang tidak melaksanakan wajib lapor. Selain itu untuk Tahun 2020 adanya **pandemik Covid 19** terjadi **perubahan lanskap pasar tenaga kerja akibat krisis ekonomi** pendorong terjadinya perubahan lanskap terhadap pasar tenaga kerja krisis ekonomi dan **pandemik Covid-19**, yaitu Tingkat penyerapan tenaga kerja tidak akan sebesar jumlah tenaga kerja yang terkena PHK, selisih tenaga kerja yang tidak terserap selanjutnya akan masuk dalam kelompok pengangguran. Perusahaan hanya merekrut tenaga kerja yang memiliki produktivitas tinggi dan *multitasking* persyaratan ini akan



semakin dibutuhkan oleh perusahaan dalam proses rekrutmen pekerja pasca krisis. Selama pandemi, perusahaan dan pekerja dituntut beradaptasi mengurangi aktivitas yang melibatkan bertemu banyak orang dengan penerapan pola kerja *Work From Home (WFH)*. Sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan **adalah tenaga kerja yang memiliki kemampuan di bidang teknologi.**

**Penyelesaian masalah** diatasi dengan pelatihan kerja untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan, kemudian dilakukan uji kompetensi kerja adalah pengukuran kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan/keahlian dan sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Selain itu beberapa upaya lain yang bisa dilakukan adalah melalui :

1. Penyediaan Informasi tentang Kebutuhan Tenaga Kerja/Lowongan kerja melalui Job Fair/Pameran Kerja dan Sistem Bursa Kerja On-line.  
Untuk mengatasi pengangguran, perlu adanya informasi yang cepat mengenai lowongan pekerjaan. Masalah pengangguran dapat muncul karena orang tidak tahu perusahaan apa saja yang membuka lowongan kerja, atau perusahaan seperti apa yang cocok dengan keterampilan yang dimiliki. Masalah tersebut adalah persoalan informasi dan dapat diatasi dengan adanya website Disnaker dan aplikasi Bimma Bursa Kerja bagi ponsel pintar.
2. Lebih pengoptimalkan pelatihan berbasis kompetensi dan bersertifikasi terutama di bidang teknologi IT dan Teknologi tepatguna. Serta mendorong Balai Latihan Kerja untuk memiliki sarana dan prasarana sehingga bisa lebih optimal dalam melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi .
3. Adanya dorongan-dorongan (penyuluhan) untuk giat bekerja melalui bimbingan teknis memperbaiki kejiwaan, mental dan moralitas para pengangguran untuk melakukan hal yang berguna dan berdampak positif. Seperti; pembinaan mental, taat beragama, memperbaiki karakter, memiliki kepribadian yang baik, memperbaiki kapasitas dan kualitas yang menjadikan diri diterima di lapangan pekerjaan, karena diindikasikan penduduk Kota Bandung bila upah kerja rendah maka orang lebih suka menganggur.
4. Bisnis online  
Apabila dijalankan dengan serius, sebenarnya cara ini cukup berhasil dalam mengurangi pengangguran bahkan mengatasi kemiskinan di suatu negara. Dalam menjalankan bisnis online sangatlah mudah dapat dijalankan semua orang, karena tidak diperlukan modal yang besar.



Sasaran Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja didukung oleh Program dan kegiatan dengan anggaran. Realisasi anggaran sebagai berikut :

**Tabel 3.19**  
Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja Sasaran 2

| Sasaran                              | Program dan Kegiatan  | Target Anggaran | Realisasi Anggaran | Persentase Anggaran (%) |
|--------------------------------------|---|-----------------|--------------------|-------------------------|
| 1                                    | 2   | 3               | 4                  | 5                       |
| Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja | Program Peningkatan Kesempatan Kerja  | 2.440.896.851.  | 2.198.065.975      | 90,05                   |
|                                      | 1. Kegiatan Pengembangan Kelembagaan, Produktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan | 1.002.354.051   | 977.727.175        | 97,94                   |
|                                      | 2. Kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja  | 891.457.000     | 690.791.000        | 77,49                   |
|                                      | 3. Kegiatan Penyusunan dan Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja          | 394.694.000     | 388.261.800        | 98,37                   |
|                                      | 4. Kegiatan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja TKI, TKA dan Disabilitas          | 152.391.000     | 141.284.000        | 92,71                   |

Sasaran Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja ini tingkat efisiensi sebesar -11,26% dilihat dari anggaran yang digunakan sebesar 90,05% dengan tingkat capaian kinerja dari 2 indikator yang rata-rata targetnya sebesar 92,19%. Sedangkan tingkat efektifitas sebesar 102,38%, pencapaian ini berasal dari perbandingan antara realisasi kinerja sebesar 92,19% dengan realisasi anggaran 90,05%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.20**  
Analisis Efisiensi dan Efektifitas Sasaran 2  
Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja Tahun 2020

| No                                  | Sasaran                              | Satuan  | Kinerja        |           |              | Keuangan      |   |                          |               |               |
|-------------------------------------|--------------------------------------|---|----------------|-----------|--------------|---------------|---|--------------------------|---------------|---------------|
|                                     |                                      |   | Target         | Realisasi | (%)          | Program       | Pagu                                      | Realisasi                | %             |               |
| 1                                   | Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja | Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru                      | lowongan kerja | 9.900     | 5.556        | <b>56.12</b>  | Program Peningkatan Kesempatan Kerja      | 2.440.896.851            | 2.198.065.975 | 90,05         |
|                                     |                                      | Prosentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan | %              | 45,56     | 58,44        | <b>128,27</b> | Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi | 0                        | 0             | 0             |
|                                     |                                      | <b>RATA-RATA CAPAIAN DARI 2 INDIKATOR</b>           |                |           | <b>92,19</b> |               |   | <b>TOTAL PER SASARAN</b> | 2.440.896.851 | 2.198.065.975 |
| <b>TINGKAT EFISIENSI -2,14 %</b>    |                                      |   |                |           |              |               |   |                          |               |               |
| <b>TINGKAT EFEKTIFITAS 102,38 %</b> |                                      |   |                |           |              |               |   |                          |               |               |





### c. Analisis Capaian Kinerja Sasaran 3

- **Meningkatnya Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja**

Pencapaian sasaran 3 disusun 1 indikator yaitu: (1) Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB). Misi ini menjadi target kinerja Bidang Hubungan Industrial dan Persyaratan Kerja. Realisasinya sebagaimana tabel di bawah ini :

**Tabel 3.21**  
Analisis Pencapaian Sasaran 3  
Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan Tahun 2020

| No | Indikator Kinerja Utama  | Satuan | Existing Tahun 2019 | Tahun 2020 |           | Capaian kinerja (%)             |
|----|--|--------|---------------------|------------|-----------|---------------------------------|
|    |  |        |                     | Target     | Realisasi |                                 |
| 1  | 2  | 3      | 4                   | 5          | 6         | 7                               |
| 1. | Prosentase Kasus yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB) | Persen | 58.46               | 58.00      | 68.28     | 107.37 tercapai Melebihi Target |

#### 1. Indikator Prosentase Kasus yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB)

Target kedua yang didasarkan pada indikator kinerja SPM Permennakertrans Nomor 2 Tahun 2014, adalah tindak lanjut penanganan target pertama yaitu 169 kasus yang masuk, target kinerja 58,00 persen dan realisasi 62.28 persen yaitu dengan perbandingan 114 kasus masuk dan 71 kasus yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama. Dari 169 kasus, sisanya melalui anjuran 55 kasus. Berikut ini kami sajikan tabel perbandingan kasus yang masuk dengan kasus yang diselesaikan melalui perjanjian bersama (PB) dari tahun 2019 - 2020 :

**Tabel 3.22**  
Capaian perkembangan kasus yang masuk dan kasus selesai melalui Perjanjian Bersama Tahun 2018 - 2019

| Uraian   | TAHUN |       |
|--|-------|-------|
|  | 2019  | 2020  |
| Jumlah Kasus masuk                                   | 130   | 169   |
| Jumlah kasus selesai melalui perjanjian bersama (PB) | 58.11 | 62.28 |



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui grafik perbandingan antara kasus yang masuk dengan kasus yang diselesaikan melalui perjanjian bersama (PB) :



**Grafik 3.11**

Perbandingan Kasus yang masuk dan Kasus yang selesai melalui Perjanjian Bersama Tahun 2019 –Tahun 2020

Dari tahun 2019 – 2020, angka kasus perselisihan hubungan industrial yang masuk pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung terus meningkat, ini disebabkan oleh kompleksitas permasalahan yang terjadi di perusahaan, mediasi yang dilaksanakan Disnaker tidak mudah untuk mendapatkan kesepakatan karena antara pihak berselisih yaitu perusahaan dan pekerja tetap pada pendirian masing-masing maka tidak tercapai suatu kesepakatan, sementara jumlah mediator yang ada pada Disnaker Kota Bandung tidak sebanding dengan jumlah kasus yang masuk.

Hubungan Industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Perselisihan Hubungan Industrial merupakan perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/buruh karena adanya perselisihan mengenai hak, kepentingan, PHK atau perselisihan antar serikat pekerja/buruh dalam satu perusahaan. Suatu hal yang sangat mendukung pada kondusifitas tripartit yaitu adanya aksi Walikota Bandung yang proaktif menanggapi usulan para pengusaha dan Serikat Pekerja pada tahun 2014 Walikota Bandung



langsung menghadap Kementerian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI pada saat diminta Serikat Pekerja menyampaikan usulan peningkatan jumlah item yang

dijadikan alat survey dalam penentuan Kebutuhan Hidup Layak/KHL, maka hubungan industrial di Kota Bandung cukup kondusif sehingga target kinerja dapat direalisasikan dengan baik.

Target akhir RENSTRA di Tahun 2020 58.00 persen, Realisasi kasus yang dapat diselesaikan melalui Perjanjian Bersama meningkat menjadi 62.28 persen, hal ini dampak dari adanya pandemik COVID 19 banyak perusahaan di sektor formal yang memilih merumahkan, dan melakukan PHK terhadap pekerjanya, alasannya perusahaan tidak bisa mengaji buruh/karyawannya, besaran gaji dan pesangon itu yang menjadi permasalahan sehingga menimbulkan kasus perselisihan antaran buruh/karyawan dengan perusahaan.

**Upaya** yang dilakukan untuk meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan diantaranya adalah :

1. Meningkatkan kerjasama dan harmonisasi LKS Tripartit melalui peningkatan volume rapat-rapat koordinasi dengan semua anggota Tim berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandung.
2. Semakin bertambahnya kasus perselisihan kepentingan yang sulit diselesaikan secara damai (PB), sudah menjadi keharusan adanya penambahan tenaga fungsional mediator PHI secara proporsional sehingga mediator PHI dapat melaksanakan fungsinya yang utama yaitu melakukan pembinaan hubungan industrial terhadap perusahaan untuk pencegahan terjadinya perselisihan hubungan industrial secara *prefentif*. Sehubungan tenaga fungsional mediator hanya 3 (orang) orang lagi 1 orang mau pensiun maka selama ini hanya fungsi penyelesaian kasus yang masuk saja yang dapat dilaksanakan. Yang terjadi seorang pejabat fungsional mediator tersita waktunya hanya untuk menyelesaikan kasus saja.
3. Fungsi pemeriksaan perusahaan yang dilaksanakan oleh fungsional Pengawas Ketenagakerjaan perlu dimaksimalkan, misalkan menyelesaikan kasus pelanggaran norma ketenagakerjaan secara tuntas, sehingga pada tahun berikutnya kasus yang sama di perusahaan yang sama tidak muncul kembali.
4. Mengusulkan penambahan SDM antara lain Fungsional Mediator, dan Fungsional Umum yang Kompeten dan Mengusulkan untuk membangun/menambah ruangan tempat mediasi dan rapat-rapat.



**Permasalahan** yang akan dihadapi berkaitan perlindungan ketenagakerjaan pada tahun 2020 selain kurangnya tenaga fungsional mediator adalah telah ditariknya kewenangan pengawasan ketenagakerjaan sehingga bila terjadi kasus Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung tidak dapat melakukan pemeriksaan dan penindakan, yang dapat dilakukan hanyalah sampai pada tingkat pembinaan kepada perusahaan-perusahaan akan norma kerja, kesehatan perusahaan, dan kesejahteraan buruh. Sasaran Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan didukung oleh Program dan kegiatan dengan anggaran. Realisasi sebagai berikut :

**Tabel 3.23**

Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja Sasaran 3

| Sasaran                                   | Program dan Kegiatan   | Target Anggaran | Realisasi Anggaran | Persentase Anggaran (%) |
|---|--|-----------------|--------------------|-------------------------|
| 1   | 2  | 3               | 4                  | 5                       |
| Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan  | 1.261.502.750   | 1.209.572.540      | 95,88                   |
|   | 1. Kegiatan Pembinaan hubungan industrial, Peningkatan Peran Serta Fungsi Kelembagaan Ketenagakerjaan dan Pembahasan Serta Perumusan UMK Bandung | 613.910.000     | 592.610.000        | 96,53                   |
|   | 2. Kegiatan Peningkatan dan Pembinaan Norma Kerja dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan   | 147.736.000     | 138.597.100        | 93,81                   |
|   | 3. Kegiatan Peningkatan, Pembinaan dan Perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja   | 235.827.200     | 233.789.700        | 99,14                   |
|   | 4. Kegiatan Penyebarluasan Informasi Persyaratan Kerja   | 87.525.000      | 82.397.400         | 94,14                   |
|   | 5. Kegiatan Pembinaan kesejahteraan Pekerja/Buruh  | 84.469.550      | 78.343.340         | 92,75                   |
|   | 6. Kegiatan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial  | 92.035.000      | 83.835.000         | 91,09                   |

Sasaran Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan tingkat efisiensi anggaran sebesar 11,49% dilihat dari anggaran yang digunakan sebesar 95.88% dengan tingkat capaian kinerja dari indikator yang capaian rata-rata sebesar 107.37 Sedangkan tingkat efektifitas kerja sebesar 111,98%, pencapaian ini berasal dari perbandingan antara realisasi kinerja sebesar 107,37% dengan realisasi anggaran 95.88%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 3.24**  
Analisis Efisiensi dan Efektifitas Sasaran 3  
Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan Tahun 2019

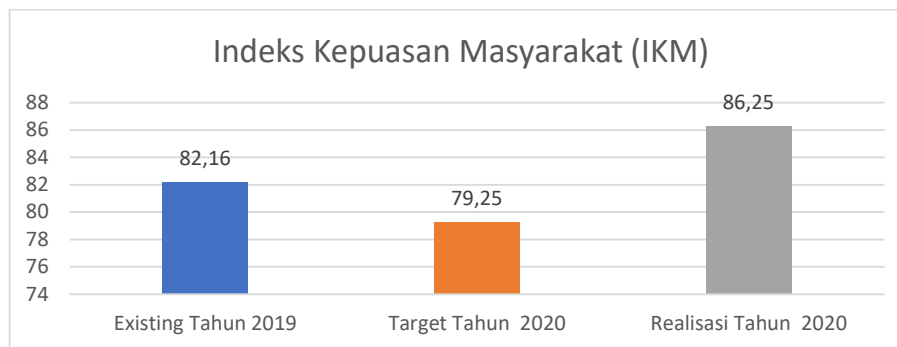
| No                                 | Sasaran                                   | Indikator   | Satuan | Kinerja |           |               | Keuangan  |               |               |              |
|------------------------------------|---|---|--------|---------|-----------|---------------|---|---------------|---------------|--------------|
|                                    |   |   |        | Target  | Realisasi | (%)           | Program   | Pagu          | Realisasi     | %            |
| 1                                  | Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan | Prosentase Perusahaan Yang Berkasus Tentang Ketenagakerjaan<br>Prosentase Kasus Yang Diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) | %      | 58,00   | 62.28     | <b>107,37</b> | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | 1.261.502.750 | 1.209.572.540 | 95,88        |
| RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR |   |   |        |         |           | <b>101,37</b> | TOTAL PER SASARAN   | 1.261.502.750 | 1.209.572.540 | <b>95,88</b> |
| TINGKAT EFISIENSI 11,49 %          |   |   |        |         |           |               |   |               |               |              |
| TINGKAT EFEKTIFITAS 111,98 %       |   |   |        |         |           |               |   |               |               |              |

### C. Capaian Indikator Kinerja RENSTRA Pendukung

Target Kinerja pokok dalam RENSTRA menjadi Indikator Kinerja Utama yaitu nomor 1 sampai nomor 4 seperti tersebut di atas dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang ditandatangani Kepala Dinas Tenaga Kerja dengan Walikota Bandung, kemudian target kinerja nomor 1 sampai 5 adalah target kinerja RENSTRA yang mendukung atas ketercapaian 4 target IKU. Realisasi 1 target pendukung sebagaimana di bawah ini :

**Tabel 3.25**  
Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019-2020

| No. | Indikator Kinerja Sasaran Renstra | Satuan   | exitig tahun 2019 | Target Tahun 2020 | Realisasi Tahun 2020 | Capaian Kinerja            |
|-----|-----------------------------------|----------|-------------------|-------------------|----------------------|----------------------------|
| 1   | 2                                 | 3        | 4                 | 5                 | 6                    | 7                          |
| 1.  | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | Kategori | <b>82,16</b>      | 79,25             | 86,25                | 108,83%<br>Melebihi target |



Grafik 3.12

*Pencapaian Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Disnaker Kota Bandung*

#### D. Analisis Capaian Kinerja Sasaran 4

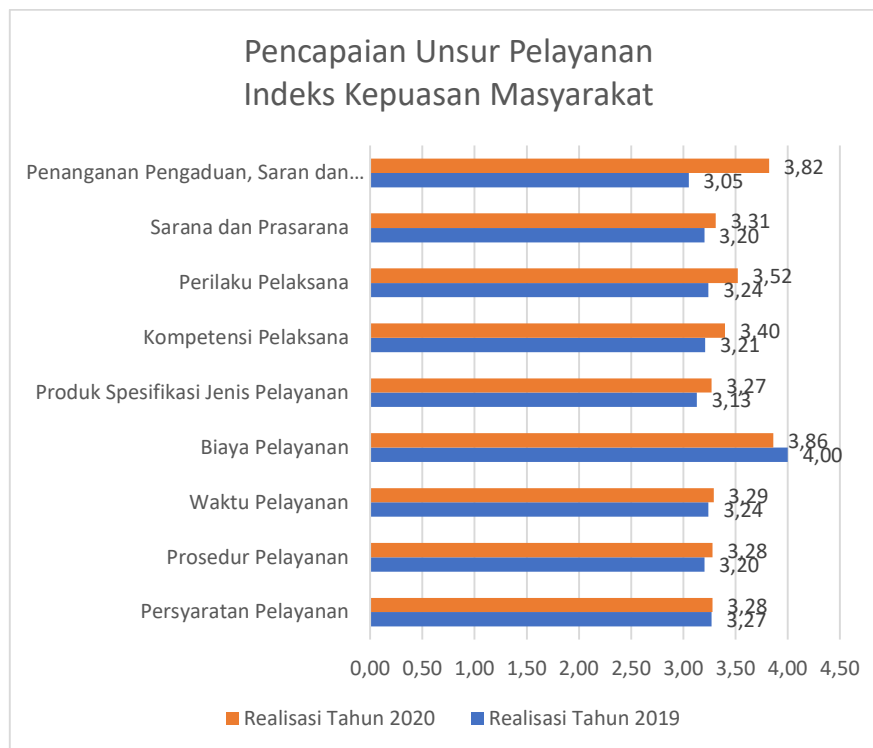
Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) realisasi tercapai sebesar 86,25 melebihi target yang ditentukan yaitu 79,25 dengan capaian 108,83 persen.

Selanjutnya pencapaian sasaran 4 Terwujudnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik dengan satu indikator, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.26**

Analisis Pencapaian Sasaran 4  
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik  
Tahun 2020

| No. | Indikator Sasaran  | Satuan | Realisasi Tahun 2019 | Target Renstra Tahun 2020 | Realisasi Tahun 2020 | Target Akhir Renstra |
|-----|--|--------|----------------------|---------------------------|----------------------|----------------------|
| 1   | 2  | 3      | 5                    | 4                         | 5                    | 6                    |
|     | <b>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Setelah Dikonversi</b> | Nilai  | <b>82,19</b>         | <b>79,25</b>              | <b>86,25</b>         | <b>79,25</b>         |
|     | <b>Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</b>              | Nilai  | 82,19                | -                         | 86,25                | -                    |
| 1.  | Persyaratan Pelayanan                                      | Nilai  | 3,27                 | -                         | 3,28                 | -                    |
| 2.  | Prosedur Pelayanan   | Nilai  | 3,20                 | -                         | 3,28                 | -                    |
| 3.  | Waktu Pelayanan  | Nilai  | 3,24                 | -                         | 3,29                 | -                    |
| 4.  | Biaya Pelayanan  | Nilai  | 4,00                 | -                         | 3,86                 | -                    |
| 5.  | Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan                         | Nilai  | 3,13                 | -                         | 3,27                 | -                    |
| 6.  | Kompetensi Pelaksana                                       | Nilai  | 3,21                 | -                         | 3,40                 | -                    |
| 7.  | Perilaku Pelaksana   | Nilai  | 3,24                 | -                         | 3,52                 | -                    |
| 8.  | Sarana dan Prasarana                                       | Nilai  | 3,20                 | -                         | 3,31                 | -                    |
| 9.  | Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan                    | Nilai  | 3,05                 | -                         | 3,82                 | -                    |



**Grafik 3.13**

*Pencapaian Unsur Pelayanan Indeks Kepuasan Masyarakat*

Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2020 ini menggunakan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik Nomor 16 Tahun 2014. Terdapat 9 unsur yang harus ada sebagai dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat, yaitu persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi Pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan, dan penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Nilai Interval Konversi IKM dari 25 ke 64.99 mutu pelayanan D; dari 65.00 ke 76.60 mutu pelayanan C; interval 76.61 ke 88.30 mutu pelayanan B; kemudian interval 88.31 ke 100 mutu pelayanan A. Berdasarkan tabel di atas target penilaian IKM yang direncanakan dengan skor 79.00 dari 334 responden yang disebar dengan 9 unsur pelayanan. Sasaran survey adalah 17 Unit Pelayanan urusan ketenagakerjaan (terlampir) hasilnya mendapatkan skor IKM **Tahun 2020** nilai indeks unit pelayanan setelah dikonversi = nilai indeks x nilai dasar =  $3,286 \times 25 = 82.19$  dan dikategorikan baik, meningkat 4,06 **persen** dari Tahun 2019 sebesar 82,19, skor IKM **Tahun 2019** nilai indeks unit pelayanan setelah



dikonversi = nilai indeks x nilai dasar =  $3,286 \times 25 = 82,19$  dan dikategorikan baik, secara menyeluruh mutu kinerja pelayanan Dinas

Tenaga Kerja mendapatkan kategori BAIK, capaian kinerja sesuai dengan yang ditargetkan menunjukkan 108.83% persen berarti tercapai melebihi rencana yang ditetapkan. Berikut tanggapan responden terhadap pelayanan Bidang-Bidang, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.27**  
Tanggapan responden terhadap pelayanan Bidang-Bidang Tahun 2020

| No. | Bidang   | Jumlah Unit Pelayanan | Nilai    |
|-----|--|-----------------------|----------|
| 1   | 2  | 3                     | 4        |
| 1.  | Pembinaan Hubungan Industrial dan Persyaratan kerja                | 4                     | 85,00/B  |
| 2.  | Penempatan Tenaga Kerja  | 1                     | 93.09/SB |
| 3.  | Pembinaan Norma Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan | 7                     | 82.42/B  |
| 4.  | Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja                           | 5                     | 85.87/B  |
| 5.  | UPT Balai Latihan Kerja  | 1                     | 87,04/B  |
| 6.  | Sekretariat  | 1                     | 84.05/B  |

Bidang Pembinaan Norma Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan mendapatkan nilai 82,45 kategori B hasil survey pada Unit Pelayanan Norma, Unit Prosedur Pelayanan Pembinaan Norma, Unit Pelayanan Kesehatan Kerja.

Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja mendapatkan nilai 85,87 kategori B, hal ini berkaitan dengan banyaknya jenis pelatihan yang diberikan kepada para pencari kerja yang merupakan warga kota Bandung dan lulusan terbaik mendapat kesempatan mengikuti program pemagangan ke perusahaan-perusahaan untuk memberikan pengalaman bagi pencari kerja. Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jamsostek di posisi terendah dengan nilai 85,00 karena bidang ini tugas pokok dan fungsinya adalah memediasi perselisihan antar pekerja/buruh dan perusahaan di Kota Bandung.

Survey dilakukan terhadap perusahaan/pekerja yang sedang berselisih, dan atau yang sudah selesai dimediasi, tentunya kepuasan pekerja dan pengusaha bisa sama atau bisa berbeda, ketika kepentingan yang berselisih tidak terpenuhi maka hasilnya tentu akan menyatakan tidak puas walaupun benar/sesuai secara norma/aturan hukum ketenagakerjaan. Kemudian di bidang yang bersangkutan sangat kekurangan SDM fungsional mediator (hanya 4 orang), sedangkan kasus perselisihan hubungan industrial yang terdaftar setiap tahun lebih dari 100 kasus, dan perlu waktu yang lama untuk





penyelesaiannya. Bidang Penempatan Tenaga Kerja mendapat nilai 93.09 kategori SB didapatkan dari unit pelayanan pembuatan kartu pencari kerja dan Sekretariat

pelayanan terhadap tamu-tamu yang mengadakan kunjungan-kunjungan dinas mendapatkan nilai 84,05 katagori B.

Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dengan Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tingkat efisiensi mencapai 32,16% dari capaian kinerja 108,83% dan dengan penggunaan anggaran sebesar 76.67%. Sedangkan tingkat efektifitas kinerja mencapai 141,94% dihitung dari perbandingan antara capaian kinerja indikator 108,83% dengan realisasi anggaran dari empat program sebesar 76,67%. Lebih lengkapnya pada tabel berikut :

**Tabel 3.28**  
Analisis Efisiensi dan Efektifitas Sasaran 4  
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Tahun 2020

| No                                  | Sasaran  | Indikator                        | Satuan | Kinerja |           |        | Keuangan  |               |               |                          |
|-------------------------------------|--|----------------------------------|--------|---------|-----------|--------|---|---------------|---------------|--------------------------|
|                                     |  |                                  |        | Target  | Realisasi | (%)    | Program   | Pagu          | Realisasi     | %                        |
| 1                                   | Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | nilai  | 79.25   | 86,25     | 108.83 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran                  | 2.463.958.175 | 1.845.776.253 | 74,91                    |
|                                     |  |                                  |        |         |           |        | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur           | 855.790.600   | 713.668.492   | 83,39                    |
|                                     |  |                                  |        |         |           |        | Program Peningkatan Disiplin Aparatur                       | 0             | 0             | 0                        |
|                                     |  |                                  |        |         |           |        | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | 68.649.350    | 38.517.600    | 56,11                    |
|                                     |  |                                  |        |         |           |        | <b>RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR</b>                   |               | <b>108.83</b> | <b>TOTAL PER SASARAN</b> |
| <b>TINGKAT EFISIENSI 32,16 %</b>    |  |                                  |        |         |           |        |   |               |               |                          |
| <b>TINGKAT EFEKTIFITAS 141,94 %</b> |  |                                  |        |         |           |        |   |               |               |                          |

Terukurnya indeks Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 serta terpetakannya kinerja pelayanan publik yang telah dilaksanakan oleh masing-masing unit pelayanan, teridentifikasinya harapan masyarakat akan pelayanan publik serta terpetakannya kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unit pelayanan publik merupakan salah satu faktor pendukung dalam tercapainya indeks kepuasan masyarakat Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik diantaranya adalah :



1. Perlu adanya pemberian pelatihan dan pemahaman yang berkesinambungan bagi penyelenggara pelayanan publik dalam melaksanakan kewajibannya sebagai penyedia layanan yang berkualitas dengan berpedoman pada standar baku (SOP) dan standar pelayanan (SP) serta rasa tanggungjawab dalam memberikan pelayanan.
2. Perlu adanya sosialisasi program-program disnaker dan lowongan kerja kepada LPK-LPK yang ada di Kota Bandung.
3. Disnaker Kota Bandung perlu membuat forum Komunikasi di kawasan industri sebagai wadah komunikasi antar perusahaan karena selama ini perusahaan bergerak sendiri-sendiri dalam menghadapi permasalahan.

**Permasalahan** yang akan dihadapi berkaitan dalam meningkatkannya akuntabilitas dan kualitas pelayanan publik masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat. Hal ini ditandai dengan masih adanya berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media massa, sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparat pemerintah, mengingat fungsi utama dari pemerintah adalah untuk melayani masyarakat maka pemerintah perlu berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Pengukuran Kinerja 4 (empat) Sasaran RENSTRA dengan 5 (lima) indikator kinerja dikelompokkan berdasarkan kategori dengan interpretasi, sebagai berikut :

**Tabel 3.29**  
Pencapaian Kinerja Sasaran RENSTRA  
Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung  
Tahun 2020

| NO. | SASARAN STRATEGIS      | CAPAIAN  |
|-----|------------------------|----------|
| 1   | 2                      | 3        |
| 1   | Tidak Ada Target       | <b>0</b> |
| 2   | Tidak Tercapai         | <b>2</b> |
| 3   | Tercapai sesuai target | <b>0</b> |
| 4   | Melebihi Target        | <b>4</b> |
|     | Jumlah                 | <b>6</b> |

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci sesuai Misi dan Sasaran, rata-rata capaian dari pengukuran kinerja dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:



**Tabel 3.30**  
Capaian Kinerja sasaran Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020

| No.      | Sasaran   | Jumlah Indikator  | Rata-rata capaian Sasaran | n/a | < 100% | = 100% | >100%  |
|----------|---|---|---------------------------|-----|--------|--------|--------|
| <b>I</b> | <b>Misi 3:<br/>Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh dan Berkeadilan</b> |   |                           |     |        |        |        |
| 1.       | Meningkatnya Kesempatan Kerja   | Prosentase Pengangguran yang Kompeten dan Ditempatkan   | 68,23                     | -   | 68,23  | -      | -      |
| 2.       | Meningkatnya Penempatan Kerja   | Prosentase Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan   | 92,19                     | -   | -      | -      | 128,27 |
|          |   | Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru  |                           | -   | 56,12  | -      |        |
| 3.       | Meningkatnya Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja                | Rasio Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) | 107,37                    | -   | -      | -      | 107,37 |
| 4.       | Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi.                       | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)  | 108,83                    | -   | -      | -      | 108,83 |
|          |   | Temuan BPK/Inspektorat diselesaikan   |                           | -   | -      | -      | WTP    |

Pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran Misi terhadap target yang sudah ditetapkan dilihat dari tingkat pencapaian target, sebagai berikut:

**Tabel 3.31**  
Pencapaian target Misi RENSTRA Tahun 2020

| Misi   | Jumlah Indikator Sasaran | Rata-rata capaian Misi (%) | Tingkat Pencapaian Target |                  |                        |           |
|--------|--------------------------|----------------------------|---------------------------|------------------|------------------------|-----------|
|        |                          |                            | Melebihi (>100%)          | Tercapai (=100%) | Tidak Tercapai (<100%) | Tidak Ada |
| 1      | 2                        | 3                          | 4                         | 5                | 6                      | 7         |
| Misi 1 | -                        | -                          | -                         | -                | -                      | -         |
| Misi 2 | -                        | -                          | -                         | -                | -                      | -         |
| Misi 3 | 6                        | 93,76                      | 4                         | -                | 2                      | -         |
| Misi 4 | -                        | -                          | -                         | -                | -                      | -         |
| Jumlah | 6                        | 93,76                      | 4                         | -                | 2                      | -         |

Kemudian selanjutnya kinerja pencapaian dirinci menurut kategori pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:



**Tabel 3.32**  
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran RENSTRA  
Dinas Tenaga Kerja Tahun 2020

| Sasaran   | Jumlah Indikator Sasaran | Rata-rata capaian Sasaran (%) | Tingkat Pencapaian Target |                  |                        |           |
|-----------|--------------------------|-------------------------------|---------------------------|------------------|------------------------|-----------|
|           |                          |                               | Melebihi (>100%)          | Tercapai (=100%) | Tidak Tercapai (<100%) | Tidak Ada |
| Sasaran 1 | 1                        | 68,23                         | -                         | -                | 1                      | -         |
| Sasaran 2 | 2                        | 92,19                         | -                         | -                | 1                      | -         |
| Sasaran 3 | 1                        | 107,37                        | 1                         | -                | -                      | -         |
| Sasaran 4 | 1                        | 108,83                        | 1                         | -                | -                      | -         |

Kategori Pencapaian Indikator Sasaran RENSTRA dijelaskan dalam grafik berikut ini:



**Grafik 3.14**  
Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Renstra

Untuk mengukur keseluruhan kinerja Dinas Tenaga Kerja baik terhadap kinerja teknis, pelayanan publik dan pengukuran kinerja internal tercermin atau sudah terwakili dalam empat misi, tujuh sasaran dan tiga belas indikator sebagaimana dijelaskan di atas. Misi yang disusun dalam RENSTRA Dinas Tenaga Kerja merupakan jawaban “Mengapa Dinas Tenaga Kerja menjadi salah satu Organisasi Perangkat Daerah di Kota Bandung”. Disnaker menangani permasalahan ketenagakerjaan dari awal (**pre employment**), yaitu penganggur dan pencari kerja, kemudian setelah tidak mendapatkan pekerjaan (**post employment**) yaitu pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan tenaga kerja kurang produktif, penanganannya diakomodir dalam Misi 3 “Membangun



Perekonomian yang mandiri, Kokoh dan berkeadilan, ”. Kemudian penanganan ketika sedang bekerja atau disebut **during employment** yaitu melindungi perusahaan dan pekerja ketika sedang bekerja, dicerminkan dalam Misi 2 (dua) Meningkatkan Perlindungan Ketenagakerjaan.

Misi 4 (empat) Meningkatkan Kualitas Kinerja dengan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*good governance*), dua sasaran yaitu Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi dengan satu indikator yaitu Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik dengan indikatornya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Misi ini sebagai misi pendukung yang tetap penting untuk menilai dan mengukur kinerja pengelolaan keuangan dan pengelolaan barang serta untuk mengukur kepuasan dan harapan masyarakat terhadap kinerja Dinas Tenaga Kerja.

### **3.3 Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2020**

Dalam mencapai target kinerja pada Tahun 2020 ini, Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung sudah menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:



**Tabel 3.33**  
**Rencana Aksi Dinas Tenaga Kerja**  
**Periode 2018 – 2023**  
**Tahun 2020**

| No  | Sasaran Strategis                    | Indikator Kinerja  | Satuan     | Target  | Program   | Anggaran      | Kegiatan   | Anggaran           | Output Kegiatan  | Target     | Penanggung Jawab             |
|---|--------------------------------------|--|------------|---|---|---------------|--|--------------------|--|------------|------------------------------|
| 1   | 2                                    | 3  | 4          | 5   | 6   | 7             | 8  | 9                  | 10   | 11         | 12                           |
| 1   | Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kerja | Jumlah Peserta Pelatihan yang Meningkatkan Kompetensinya | Orang      | Trw 1 = 40<br>Trw 2 = 100<br>Trw 3 = 160<br>Trw 4 = 220 | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | 3.258.221.440 | Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja         | 2.444.703.840 /DID | Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) dan sertifikasi | Trw 1 = 40 | Erwin Robiyansyah., SE.,M.AP |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 2 = 40 |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 3 = 40 |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 4 = 40 |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               | Pemagangan Dalam Negeri  | 292.350.600        | Jumlah Peserta Pemagangan  | Trw 1 = 0  | Bambang Purwanto, SE         |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 2 = 20 |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 3 = 20 |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 4 = 0  |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               | Peningkatan Kompetensi dan produktivitas tenaga kerja            |                    | Jumlah peserta yang mengikuti uji kompetensi                       | Trw 1 = 0  | Bambang Purwanto, SE         |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 2 = 20 |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 3 = 20 |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 4 = 0  |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               | Peningkatan Produktivitas dan Kompetensi Lembaga Pelatihan Kerja | 282.580.500        | Jumlah LPK yang di akreditasi                                      | Trw 1 = 0  | R. Windarjunah, S.IP         |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 2 = 0  |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 3 = 0  |                              |
|   |                                      |  |            |   |   |               |  |                    |  | Trw 4 = 10 |                              |
| Jumlah Peserta Bimtek Akreditasi              |                                      | Jumlah Peserta Bimtek Akreditasi                         | Trw 1 = 0  |   |   |               |  |                    |  |            |                              |
|   |                                      |  | Trw 2 = 0  |   |   |               |  |                    |  |            |                              |
|   |                                      |  | Trw 3 = 20 |   |   |               |  |                    |  |            |                              |
|   |                                      |  | Trw 4 = 0  |   |   |               |  |                    |  |            |                              |
| Jumlah Peserta competency base training (CBT) |                                      | Jumlah Peserta competency base training (CBT)            | Trw 1 = 20 |   |   |               |  |                    |  |            |                              |
|   |                                      |  | Trw 2 = 20 |   |   |               |  |                    |  |            |                              |
|   |                                      |  | Trw 3 = 0  |   |   |               |  |                    |  |            |                              |
|   |                                      |  | Trw 4 = 0  |   |   |               |  |                    |  |            |                              |



| 1 | 2                                    | 3                              | 4              | 5  | 6                                    | 7             | 8  | 9             | 10  | 11  | 12                             |  |  |                                     |  |                                     |               |                            |  |                    |
|---|--------------------------------------|--------------------------------|----------------|--|--------------------------------------|---------------|--|---------------|---|---|--------------------------------|--|--|-------------------------------------|--|-------------------------------------|---------------|----------------------------|--|--------------------|
|   |                                      |                                |                |  |                                      |               |  |               | Jumlah Peserta Bimtek Metodologi  | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 20<br>Trw 3 = 0<br>Trw 4 = 0       | R. Windarjunah, S.IP           |  |  |                                     |  |                                     |               |                            |  |                    |
| 2 | Meningkatnya Penempatan Tenaga Kerja | Jumlah Lowongan Pekerjaan Baru | lowongan kerja | Trw 1 = 2.125<br>Trw 2 = 2.625<br>Trw 3 = 2.625<br>Trw 4 = 2.525 | Program peningkatan kesempatan kerja | 5.373.781.101 | Pengembangan kelembagaan produktivitas dan pelatihan kewirausahaan | 2.318.994.221 | Jumlah Peserta Pelatihan Calon Wirausaha Baru, Pelatihan Produktivitas dan pembekalan | Trw 1 = 240<br>Trw 2 = 260<br>Trw 3 = 240<br>Trw 4 = 20 | Dra. Raden Rika Suantika, M.AP |  |  |                                     |  |                                     |               |                            |  |                    |
|   |                                      |                                |                |  |                                      |               |  |               | Jumlah Peserta yang mengikuti intermediasi perbankan                                  | Trw 1 = 260<br>Trw 2 = 240<br>Trw 3 = 260<br>Trw 4 = 0  |                                |  |  |                                     |  |                                     |               |                            |  |                    |
|   |                                      |                                |                |  |                                      |               |  |               | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan produktivitas                                 | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 0<br>Trw 3 = 0<br>Trw 4 = 80       |                                |  |  |                                     |  |                                     |               |                            |  |                    |
|   |                                      |                                |                |  |                                      |               |  |               | Perluasan kesempatan kerja  | 1.433.634.280   |                                | Jumlah Peserta Kegiatan Pemberian Kerja Sementara untuk para penganggur usia tidak produktif | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 100<br>Trw 3 = 100<br>Trw 4 = 100 | Deriksa Arifiaty Soewanda, SH, M.AP |  |                                     |               |                            |  |                    |
|   |                                      |                                |                |  |                                      |               |  |               |   |   |                                |  | Jumlah Kelompok Wirausaha Baru                         |                                     | Trw 1 = 80<br>Trw 2 = 80<br>Trw 3 = 80<br>Trw 4 = 40       | Deriksa Arifiaty Soewanda, SH, M.AP |               |                            |  |                    |
|   |                                      |                                |                |  |                                      |               |  |               |   |   |                                |  |  |                                     | Penyusunan dan Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja |                                     | 1.291.240.600 | Jumlah data Lowongan kerja | Trw 1 = 2.125<br>Trw 2 = 2.625<br>Trw 3 = 2.625<br>Trw 4 = 2.525 | Dra. Sesy Febriani |
|   |                                      |                                |                |  |                                      |               |  |               |   |   |                                |  |  |                                     |  |                                     |               |                            |  |                    |



| 1 | 2   | 3  | 4 | 5  | 6   | 7             | 8  | 9             | 10  | 11   | 12                   |
|---|---|--|---|--|---|---------------|--|---------------|---|--|----------------------|
|   |   |  |   |  |   |               |  |               | Jumlah Sosialisasi Bursa Kerja Khusus (BKK)   | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 1<br>Trw 3 = 1<br>Trw 4 = 0   |                      |
|   |   |  |   |  |   |               |  |               | Jumlah Pameran Bursa Kerja  | Trw 1 = 1<br>Trw 2 = 1<br>Trw 3 = 1<br>Trw 4 = 1   |                      |
|   |   | Prosentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan                | % | Trw 1 = 45<br>Trw 2 = 45,21<br>Trw 3 = 45,43                     |   |               | Fasilitas Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja  | 329.912.000   | Jumlah Pembinaan/monitoring TKI/Tenaga Kerja Asing (TKA)/disabilitas  | Trw 1 = 15<br>Trw 2 = 15<br>Trw 3 = 15             | Hj. Ety Kosasih S.IP |
|   |   |  |   |  | Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi                     | 137.194.044   | Pengarahan dan fasilitasi perpindahan serta penempatan transmigrasi untuk memenuhi kebutuhan SDM                                     | 137.194.044   | Jumlah Masyarakat yang diberikan penyuluhan bertransmigrasi   | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 120<br>Trw 3 = 0<br>Trw 4 = 0 | Hj. Ety Kosasih S.IP |
| 3 | Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan | Prosentase Kasus Yang Diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama (PB) | % | Trw 1 = 58,13<br>Trw 2 = 58,13<br>Trw 3 = 58,10<br>Trw 4 = 58,00 | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | 2.384.939.350 | Pembinaan hubungan industrial, peningkatan peran serta fungsi kelembagaan ketenagakerjaan dan pembahasan serta perumusan UMK Bandung | 1.315.600.000 | Jumlah Pembinaan hubungan industrial, peningkatan peran serta fungsi kelembagaan ketenagakerjaan dan pembahasan serta perumusan UMK Bandung | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 1<br>Trw 3 = 1<br>Trw 4 = 1   | R. Indartriiani, SH  |
|   |   |  |   |  |   |               |  |               | Jumlah Rapat Dewan Pengupahan Kota (DPK)  | Trw 1 = 1<br>Trw 2 = 2<br>Trw 3 = 3<br>Trw 4 = 3   |                      |





| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9           | 10   | 11   | 12                      |
|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|--|--|-------------------------|
|   |   |   |   |   |   |   |   |             | Jumlah Rapat LKS Tripartit                                 | Trw 1 = 2<br>Trw 2 = 2<br>Trw 3 = 2<br>Trw 4 = 2     |                         |
|   |   |   |   |   |   |   |   |             | Jumlah Usulan Rekomendasi UMK Tahun 2021                   | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 2<br>Trw 3 = 0<br>Trw 4 = 0     |                         |
|   |   |   |   |   |   |   |   |             | Peringatan hari buruh internasional (mayday)               | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 2<br>Trw 3 = 0<br>Trw 4 = 0     |                         |
|   |   |   |   |   |   |   |   |             | Sosialisasi UMK dan Struktur Skala Upah                    | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 0<br>Trw 3 = 1<br>Trw 4 = 1     |                         |
|   |   |   |   |   |   |   |   |             |  |  |                         |
|   |   |   |   |   |   |   |   |             |  |  |                         |
|   |   |   |   |   |   |   |   | 188.487.825 | Jumlah Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial | Trw 1 = 20<br>Trw 2 = 30<br>Trw 3 = 25<br>Trw 4 = 25 | HJ. Asri Gartini ST.,MT |
|   |   |   |   |   |   |   |   |             | Jumlah Penguatan para mediator, Pengusaha dan Pekerja      | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 0<br>Trw 3 = 40<br>Trw 4 = 0    |                         |



| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8  | 9           | 10   | 11  | 12                          |
|---|---|---|---|---|---|---|--|-------------|--|---|-----------------------------|
|   |   |   |   |   |   |   |  |             | Peningkatan kemampuan bagi unsur pekerja dan pengusaha   | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 100<br>Trw 3 = 100<br>Trw 4 = 0  |                             |
|   |   |   |   |   |   |   | Fasilitasi Pembinaan Kesejahteraan Pekerja Buruh                         | 151.615.150 | Jumlah peserta diseminasi peraturan perundang-undangan kesejahteraan pekerja bagi Perusahaan di Kota Bandung   | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 100<br>Trw 3 = 100<br>Trw 4 = 0  | Ir. Asep Syarifudin         |
|   |   |   |   |   |   |   | Fasilitasi dan Penyebarluasan Informasi Persyaratan Kerja                | 175.312.050 | Jumlah Terlaksananya Penyebarluasan Informasi Persyaratan Kerja  | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 100<br>Trw 3 = 140<br>Trw 4 = 0  | Agus Suparman. S.Sos., M.Si |
|   |   |   |   |   |   |   |  |             | Pembinaan Pembuatan Peraturan Perusahaan   | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 75<br>Trw 3 = 75<br>Trw 4 = 0    |                             |
|   |   |   |   |   |   |   | Peningkatan dan Pembinaan Norma Kerja dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan | 233.016.000 | Jumlah peserta peningkatan pengetahuan dan pemahaman peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, Norma jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesetaraan perlakuan dan kesempatan kerja/equal employment opportunity (EEO) di perusahaan | Trw 1 = 100<br>Trw 2 = 100<br>Trw 3 = 50<br>Trw 4 = 0 | Dra. Nani Asmawati I.S      |



|   |  |                                  |       |  |  |               |  |              |  |   |                             |
|---|--|----------------------------------|-------|--|--|---------------|--|--------------|--|---|-----------------------------|
|   |  |                                  |       |  |  |               | Peningkatan, pembinaan dan perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja | 320.908.325  | Jumlah peserta peningkatan kompetensi kerja bagi pekerjaan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Umum | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 0<br>Trw 3 = 40<br>Trw 4 = 0 | Merry Andriany Amir, SE     |
|   |  |                                  |       |  |  |               |  |              | Jumlah peserta P2K   | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 0<br>Trw 3 = 40<br>Trw 4 = 0 |                             |
| 4 | Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | nilai | Trw 1 = 79,25<br>Trw 2 = 79,25<br>Trw 3 = 79,25<br>Trw 4 = 79,25 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 3.727.713.579 | Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | 35.715.000.- | Jumlah Kebutuhan Penyediaan Surat Menyurat   | Trw 1 = 3<br>Trw 2 = 3<br>Trw 3 = 3<br>Trw 4 = 3  | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|   |  |                                  |       |  |  |               | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                          | 534.808.800  | Jumlah Kebutuhan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                                       | Trw 1 = 3<br>Trw 2 = 3<br>Trw 3 = 3<br>Trw 4 = 3  | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|   |  |                                  |       |  |  |               | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja  | 59.675.000   | Jumlah Kebutuhan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja   | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 1<br>Trw 3 = 0<br>Trw 4 = 0  | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|   |  |                                  |       |  |  |               | Penyediaan Alat Tulis Kantor   | 213.833.180. | Jumlah Kebutuhan Alat Tulis Kantor   | Trw 1 = 1<br>Trw 2 = 1<br>Trw 3 = 0<br>Trw 4 = 0  | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|   |  |                                  |       |  |  |               | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  | 146.037.750  | Terlaksananya Penyediaan Barang  | Trw 1 = 3<br>Trw 2 = 3                            | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |



|  |  |  |  |  |  |              |   |  |  |                             |
|--|--|--|--|--|--|--------------|---|--|--|-----------------------------|
|  |  |  |  |  |  |              | Cetakan dan Penggandaan   | Trw 3 = 3  |  |                             |
|  |  |  |  |  |  |              |   | Trw 4 = 3  |  |                             |
|  |  |  |  |  |  | 49.536.300   | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor                  | Jumlah Kebutuhan Penyediaan Alat Komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor             | Trw 1 = 0<br>Trw 2 = 0<br>Trw 3 = 0<br>Trw 4 = 0 | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|  |  |  |  |  |  | 50.765.550   | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga   | jumlah kebutuhan penyediaan peralatan rumah tangga                                       | Trw 1 = 1<br>Trw 2 = 0<br>Trw 3 = 0<br>Trw 4 = 0 | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|  |  |  |  |  |  | 762.430.000  | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan                          | jumlah kebutuhan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan                           | Trw 1 = 3<br>Trw 2 = 3<br>Trw 3 = 3<br>Trw 4 = 3 | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|  |  |  |  |  |  |              |   | jumlah kebutuhan iklan   | Trw 1 = 2<br>Trw 2 = 1<br>Trw 3 = 1<br>Trw 4 = 0 |                             |
|  |  |  |  |  |  | 68.874.300   | Penyediaan Makanan dan Minuman  | jumlah kebutuhan penyediaan makan dan minuman Dinas                                      | Trw 1 = 4<br>Trw 2 = 4<br>Trw 3 = 4<br>Trw 4 = 0 | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|  |  |  |  |  |  | 550.845.483. | Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah                              | Jumlah Kebutuhan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah                    | Trw 1 = 3<br>Trw 2 = 3<br>Trw 3 = 3<br>Trw 4 = 3 | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|  |  |  |  |  |  | 604.461.000  | Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan pengemudi kendaraan operasional kantor | Jumlah Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan pengemudi kendaraan operasional kantor | Trw 1 = 1<br>Trw 2 = 1<br>Trw 3 = 1<br>Trw 4 = 1 | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |
|  |  |  |  |  |  | 361.833.120  | Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi                                     | jumlah laporan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi                             | Trw 1 = 3<br>Trw 2 = 3<br>Trw 3 = 3              | Dra. Nendah Pudjisari, M.AP |



|  |  |  |  |   |  |   |  |   |                                |                                |
|--|--|--|--|---|--|---|--|---|--------------------------------|--------------------------------|
|  |  |  |  |   | Perkantoran/Teknis<br>Perkantoran                                      |   | Perkantoran/Teknis<br>Perkantoran                                  | Trw 4 = 3   |                                |                                |
|  |  |  |  | Program<br>Peningkatan<br>Sarana dan<br>Prasarana<br>Aparatur | 11.343.914.200   | Pemeliharaan<br>Rutin/Berkala<br>Gedung Kantor                  | 90.112.000   | Jumlah Kebutuhan<br>Pemeliharaan Gedung<br>Kantor | Trw 1 = 0                      | Dra. Nendah<br>Pudjisari, M.AP |
|  |  |  |  |   |  |   |  |   | Trw 2 = 2                      |                                |
|  |  |  |  |   | Trw 3 = 0  |   |  |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   | Trw 4 = 0  |   |  |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   | 906.571.700  | Pemeliharaan<br>Rutin/Berkala<br>Kendaraan<br>Dinas/Operasional | Jumlah Kebutuhan<br>Pemeliharaan<br>Kendaraan<br>Dinas/Operasional | Trw 1 = 49  | Dra. Nendah<br>Pudjisari, M.AP |                                |
|  |  |  |  |   |  |   |  | Trw 2 = 49  |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   |  | Trw 3 = 49  |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   |  | Trw 4 = 49  |                                |                                |
|  |  |  |  | 51.947.500  | Kegiatan Pengadaan<br>Perlengkapan<br>Peralatan Aparatur               | Tersedianya Peralatan<br>Kantor                                 | Trw 1 = 0  | Dra. Nendah<br>Pudjisari, M.AP                    |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   | Trw 2 = 36   |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   | Trw 3 = 0  |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   | Trw 4 = 0  |   |                                |                                |
|  |  |  |  | 10.295.283.000  | Kegiatan<br>Pembangunan<br>Gedung Kantor                               | Jumlah laporan<br>terwujudnya gedung<br>kantor                  | Trw 1 = 0  | Dra. Nendah<br>Pudjisari, M.AP                    |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   | Trw 2 = 0  |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   | Trw 3 = 1  |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   | Trw 4 = 0  |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   | Trw 2 = 290  |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   | Trw 3 = 0  |   |                                |                                |
|  |  |  |  | 178.671.900   | Penyusunan dan<br>Pengelolaan Data<br>dan Informasi<br>Ketenagakerjaan | 178.671.900   | Jumlah pengembangan<br>Aplikasi (BIMMA)                            | Trw 1 = 0   | Diah<br>Mutiarawati            |                                |
|  |  |  |  |   |  |   |  | Trw 2 = 1   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   |  | Trw 3 = 0   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   |  | Trw 4 = 0   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   |  |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   |  |   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   | Jumlah Data Base<br>Ketenagakerjaan                                | Trw 1 = 0   |                                |                                |
|  |  |  |  |   |  |   |  | Trw 2 = 1   |                                |                                |



|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |           |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Trw 3 = 0 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Trw 4 = 0 |  |



### 3.4. Akuntabilitas Keuangan

Pada Tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan pencapaian target kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung total nilai sebesar Rp.25.936.865.618,00 , setelah Rasionalisasi di DPA Perubahan anggaran Dinas Tenaga Kerja Menjadi 15.502.044.746.00, terealisasi Rp. 10.736.627.340,00 atau serapan dana APBD mencapai 69,26%. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.34**  
Pagu dan Realisasi Anggaran Perubahan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung  
Berdasarkan Misi RENSTRA  
Tahun 2020

| No | Misi  | Program   | Pagu Anggaran (Rp.)      | Realisasi Anggaran<br>Triwulan 4<br>(Rp.) | Persen       |
|----|---|---|--------------------------|---|--------------|
| 1  | 2   | 3   | 4                        | 5   | 6            |
| 1  | Membangun<br>Perekonomian yang<br>Mandiri, Kokoh dan<br>Berkeadilan | Program Pelayanan<br>Administrasi Perkantoran                       | 2.463.958.175.00         | 1.845.776.253.00                          | 74,91        |
|    |   | Program Peningkatan Sarana<br>dan Prasarana Aparatur                | 855.790.600.00           | 713.668.492.00                            | 83.39        |
|    |   | Program Peningkatan<br>Kualitas dan Produktivitas<br>Tenaga Kerja   | 8.479.896.370.00         | 4.769.544.080.00                          | 56,25        |
|    |   | Program Peningkatan<br>Kesempatan Kerja                             | 2.440.896.851.00         | 2.198.065.975.00                          | 90.05        |
|    |   | Program Perlindungan dan<br>Pengembangan Lembaga<br>Ketenagakerjaan | 1.261.502.750.00         | 1.209.572.540.00                          | 95.88        |
|    |   | Program Pengembangan<br>Wilayah Transmigrasi                        | 0                        | 0   | .00          |
|    | <b>Jumlah</b>   |   | <b>15.502.044.746.00</b> | <b>10.736.627.340.00</b>                  | <b>69,26</b> |

Dari tabel di atas diketahui realisasi anggaran Tahun 2020 adalah Rp. 10.736.627.340.00 Dari tabel di atas diketahui capaian realisasi anggaran sampai Tahun 2020 sebesar 69,26 **persen**, dengan demikian SiLPA (Sisa Lebih Pendapatan



dan Anggaran) Dinas Tenaga Kerja Tahun 2020 sebesar Rp. 4.765.417.406,00 Sisa anggaran dikarenakan tidak mencukupi waktu untuk realisasi anggaran, adanya Pandemi Covid 19 sehingga kegiatan yang melibatkan aktifitas banyak orang dilaksanakan secara daring anggaran sewa gedung, makan minum tidak terserap selain itu ada penghematan hasil dari negosiasi pengadaan.

**Tabel 3.35**  
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan  
Tahun 2020

| NO       | PROGRAM/KEGIATAN   | INDIKATOR  | TARGET      | REALISASI TARGET | ANGGARAN (Rp)         | REALISASI (Rp)        | %              |
|----------|--|--|-------------|------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| 1        | 2  | 3  | 4           | 5                | 6                     | 7                     | 8              |
|          | <b>BELANJA DAERAH</b>  |  |             |                  | <b>15.502.044.746</b> | <b>10.736.627.340</b> | <b>69.26 %</b> |
|          | <b>NON URUSAN</b>  |  |             |                  | <b>3.319.748.775</b>  | <b>2.559.444.745</b>  |                |
| <b>1</b> | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>                          | <b>Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>                            | <b>100%</b> | <b>74,91</b>     | <b>2.463.958.175</b>  | <b>1.845.776.253</b>  | <b>74,91</b>   |
| 1        | Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat                                    | Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat                                | 12 laporan  | 12 laporan       | 49.683.000            | 30.484.000            | 61.36 %        |
| 2        | Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik           | Jumlah kebutuhan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan Listrik     | 12 laporan  | 12 laporan       | 372.684.000           | 224.168.516           | 60.15 %        |
| 3        | Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja                         | Jumlah Kebutuhan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja                   | 0 Unit      | 0 Unit           | 0                     | 0                     | 0              |
| 4        | Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor                                      | Jumlah Kebutuhan Alat Tulis Kantor   | 2 laporan   | 2 laporan        | 213.833.180           | 208.862.150           | 97.68 %        |
| 5        | Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                           | Jumlah Kebutuhan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                     | 1 laporan   | 1 laporan        | 180.562.925           | 149.043.250           | 82.54 %        |
| 6        | Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Kebutuhan Penyediaan Alat Komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 1 Dokumen   | 1 dokumen        | 49.536.300            | 48.747.600            | 98.41 %        |
| 7        | Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga                                 | Jumlah Kebutuhan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga                           | 1 laporan   | 1 laporan        | 50.765.550            | 49.557.200            | 97.62 %        |
| 8        | Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan          | Jumlah Kebutuhan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan               | 12 laporan  | 12 laporan       | 326.030.000           | 225.235.500           | 69.08 %        |
|          |  | Jumlah Kebutuhan untuk Iklan   | 4 paket     | 4 paket          |                       |                       |                |





| NO         | PROGRAM/KEGIATAN   | INDIKATOR   | TARGET                    | REALISASI TARGET          | ANGGARAN (Rp)         | REALISASI (Rp)       | %              |
|------------|--|---|---------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------|----------------|
| 1          | 2  | 3   | 4                         | 5                         | 6                     | 7                    | 8              |
| 10         | Kegiatan Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah   | Jumlah Kebutuhan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah                         | 12 laporan                | 8 laporan                 | 150.000.000           | 82.903.787           | 55.27 %        |
| 11         | Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan Pengemudi Kendaraan Operasional Kantor   | Jumlah Kebutuhan Jasa Kebersihan Pengamanan dan Pengemudi Kendaraan Operasional Kantor        | 4 Dokumen                 |                           | 671.385.000           | 556.281.000          | 82.86 %        |
| 12         | Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran / Teknik Perkantoran  | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran / Teknik Perkantoran | 12 Laporan                | 12 Laporan                | 363.441.120           | 241.200.000          | 66.37 %        |
| <b>II</b>  | <b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>   | <b>Persentase Sarana dan Prasarana dalam Kondisi Baik</b>                                     | <b>100%</b>               | <b>83,39</b>              | <b>855.790.600</b>    | <b>713.668.492</b>   | <b>83,39</b>   |
| 13         | Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor   | Jumlah Laporan Terwujudnya Gedung Kantor  | 0 gedung                  |                           | 36.000.000            | 16.200.000           | 45%            |
| 14         | Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Peralatan Aparatur   | Jumlah kebutuhan Penyediaan Perlengkapan Peralatan Aparatur                                   | 14 Unit                   |                           | 51.947.500            | 47.150.000           | 90.76 %        |
| 15         | Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor  | Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan Gedung Kantor   | 2 Bangunan                |                           | 90.112.000            | 66.915.750           | 74.26 %        |
| 16         | Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional  | Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional                                     | 49 Unit                   |                           | 677.731.100           | 583.402.742          | 86.08 %        |
|            | <b>URUSAN WAJIB</b>  |   |                           |                           | <b>12.182.295.971</b> | <b>8.177.182.595</b> |                |
| <b>III</b> | <b>Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja (Dinas Tenaga Kerja)</b>  |   | <b>100%</b>               |                           | <b>8.479.896.370</b>  | <b>4.769.544.080</b> | <b>56.25 %</b> |
| 17         | Kegiatan Penyusunan dan Pengelolaan Data dan Informasi Ketenagakerjaan   | BIMMA   | 1 Aplikasi                | 1 Aplikasi                | 68.649.350            | 38.517.600           | 56.11 %        |
| 18         | Kegiatan Penyusunan dan Pengelolaan Data dan Informasi Ketenagakerjaan Kegiatan Peningkatan Produktivitas dan Kompetensi Lembaga Pelatihan Kerja | Data Base Ketenagakerjaan   | 0 Dokumen                 |                           | 179.752.700           | 174.685.900          | 97.18 %        |
|            |  | Jumlah LPK yang diakreditasi  | 10 Lpk yang terakreditasi | 10 LPK yang terakreditasi |                       |                      |                |



| NO | PROGRAM/KEGIATAN  | INDIKATOR  | TARGET  | REALISASI TARGET  | ANGGARAN (Rp)        | REALISASI (Rp)       | %              |
|----|---|--|---|---|----------------------|----------------------|----------------|
| 1  | 2   | 3  | 4   | 5   | 6                    | 7                    | 8              |
| 19 | Kegiatan Peningkatan Produktivitas dan Kompetensi Lembaga Pelatihan Kerja Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja (DID) | Bimtek Krikulum, Bimtek Akreditasi   | Bimtek akreditasi 20 orang  | Bimtek akreditasi 20 orang  | 3.201.136.680        | 2.142.756.080        | 66.94 %        |
|    |   | Penanganan Covid-19  | jumlah peserta pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 320 orang           | 320 orang   |                      |                      |                |
| 20 | Kegiatan Peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja (DID)  | Penanganan Covid-19/ jumlah peserta pelatihan bahasa jepang dan uji kompetensi | 80 orang bahasa jepang# 200 orang uji kompetensi bidang perhotelan dan IT | 34 orang bahasa jepang#172 orang Uji Kompetensi   | 3.315.462.990        | 834.129.000          | 25.16 %        |
| 21 | Kegiatan Pemagangan dalam negeri (DID)  | Penanganan Covid-19/ jumlah peserta pemagangan                                 | 100 orang peserta pemagangan di perusahaan retail dan Hotel               | 100 orang peserta pemagangan di PT Lottemart, Indonesia Festival City Link, Lottermart Supermarket BEC, PT Lotte Shopping Indonesia dan Aston Pasteur Hotel | 1.714.894.650        | 1.579.455.500        | 92.1 %         |
| IV | <b>Program Peningkatan Kesempatan Kerja (Dinas Tenaga Kerja )</b>   |  | <b>100%</b>   |   | <b>2.440.896.851</b> | <b>2.198.065.975</b> | <b>90.05 %</b> |
| 22 | Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Produktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan   | Jumlah Terselenggaranya pelatihan produktifitas                                | orang titik   | 0   | 1.002.354.051        | 977.727.175          | 97.54 %        |
|    |   | Jumlah pembekalan bagi calon Wirausaha baru                                    | 2 kali  | 160 orang WUB 1 kali  |                      |                      |                |
|    |   | Jumlah Pelatihan Bagi Calon Wira Usaha Baru                                    | 360 orang   | 360 pembekalan WUB  |                      |                      |                |
| 23 | Perluasan Kesempatan Kerja  | Jumlah Pemberian kerja sementara (Padat Karya)                                 | 300 orang   | 0   | 891.457.000          | 690.793.000          | 77.49 %        |
|    |   | Jumlah Pelatihan Pengembangan Wira Usaha Baru                                  | 180 Orang   | 180 orang   |                      |                      |                |
| 24 | Kegiatan Penyusunan dan Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja   | Jumlah Pameran Bursa Kerja   | 1 event   | 1 event   | 394.694.000          | 388.261.800          | 98.37 %        |
|    |   | Sosialisasi Bursa Kerja Khusus (BKK)   | 1 Paket   | 1 paket   |                      |                      |                |



| NO | PROGRAM/KEGIATAN  | INDIKATOR   | TARGET        | REALISASI TARGET   | ANGGARAN (Rp)        | REALISASI (Rp)       | %              |
|----|---|---|---------------|--|----------------------|----------------------|----------------|
| 1  | 2   | 3   | 4             | 5  | 6                    | 7                    | 8              |
| 25 | Kegiatan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja  | Jumlah Pembinaan/Monitoring TKI/TKA/Disabilitas   | 60 perusahaan | 60 perusahaan  | 152.391.800          | 141.284.000          | 92.71 %        |
| V  | <b>Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan (Dinas Tenaga Kerja )</b>  |   | <b>100%</b>   |  | <b>1.261.502.750</b> | <b>1.209.572.540</b> | <b>95.88 %</b> |
| 26 | Kegiatan Pembinaan Hubungan Industrial, Peningkatan Peran Serta Fungsi Kelembagaan Ketenagakerjaan dan Pembahasan Serta Perumusan UMK Bandung | Jumlah Pembinaan Hubungan Industrial, Peningkatan Peran serta Fungsi Kelembagaan ketenagakerjaan dan Pembahasan serta Perumusan UMK Bandung | 2 Dokumen     | 2 dokumen Perumusan UMK                                      | 613.910.000          | 592.610.000          | 96.53 %        |
|    |   | Jumlah Rapat Dewan Pengupahan Kota (DPK)  | 8 Kali        | 8 Rapat DPK  |                      |                      |                |
|    |   | Pembinaan Hubungan Industrial   | 1 rekomendasi | 1 Sosialisasi UMK  |                      |                      |                |
|    |   | Kajian Sektor Unggulan rekomendasi UMK,UMSK dan Survey pasar  | 1 Dokumen     | 1 Rekomendasi Kajian sektor unggulan UMK, UMSK, Survey Pasar |                      |                      |                |
|    |   | Sosialisasi UMK dan Struktur skala Upah   | 1 Kegiatan    | 1kegiatan  |                      |                      |                |
|    |   | Jumlah rapat LKS Tripartit  | 8 kali        | 8 Kali Kegiatan Rapat LKS Tripartit                          |                      |                      |                |
|    |   | Peringatan Hari Buruh Internasional (May Day)   | 0 Kegiatan    |  |                      |                      |                |
| 27 | Kegiatan Peningkatan dan Pembinaan Norma Kerja dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan   | Diseminasi Norma Kerja dan jaminan Sosial Ketenagakerjaan   | 1 Kegiatan    | 1 kegiatan ( 150 orang)                                      | 147.736.000          | 138.597.100          | 93.81 %        |
| 28 | Kegiatan Peningkatan, Pembinaan dan Perlindungan Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja   | Bimbingan Teknis Pembentukan P2K3   |               |  | 235.827.200          | 233.789.700          | 99.14 %        |
|    |   | Bimbingan Teknis calon Ahli K3 Umum   | 30 orang      | 30 orang Bimbingan Teknis Calon Ahli K3 Umum                 |                      |                      |                |



| NO | PROGRAM/KEGIATAN   | INDIKATOR   | TARGET     | REALISASI TARGET  | ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) | %         |
|----|--|---|------------|---|---------------|----------------|-----------|
| 1  | 2  | 3   | 4          | 5   | 6             | 7              | 8         |
| 29 | Kegiatan Penyebarluasan Informasi Persyaratan Kerja                    | Jumlah Terlaksananya Penyebarluasan Informasi Persyaratan Kerja           | 2 kegiatan | 2 kegiatan (Pembinaan Fasilitasi Penyebarluasan informasi persyaratan kerja 50 orang dan Pembinaan Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan PKWT 50 orang ) | 87.525.000    | 82.397.400     | 94.14 %   |
| 30 | Kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Pekerja/Buruh                         | Diseminasi fasilitas Kesejahteraan Pekerja                                | 50 orang   | 50 orang  | 84.469.550    | 78.343.340     | 92.75 %   |
| 31 | Kegiatan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial                 | Jumlah Penguatan Mediator   | 30 Orang   | 35 Orang ( Jumlah Penguatan Para Mediator, Pengusaha dan Pekerja )  | 92.035.000    | 83.835.000     | 91.09 %   |
|    |  | Jumlah Pembinaan Fasilitasi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial | 1 kasus    |   |               |                |           |
|    |  | Jumlah Fasilitasi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial           | 50 Orang   |   |               |                |           |
| VI | <b>Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi (Dinas Tenaga Kerja )</b> |   | <b>0%</b>  |   | <b>0</b>      | <b>0</b>       | <b>0%</b> |
| 32 | Kegiatan Pembinaan dan Penempatan Transmigrasi                         | Jumlah Masyarakat yang diberikan Penyuluhan Bertransmigrasi               | 0          | 0   | 0             | 0              | 0         |



### 3.5. Pendapatan Restribusi IMTA

Penggunaan tenaga kerja asing tentunya haruslah dapat memberikan kontribusi kepada daerah. Kontribusi yang dimaksud disini bukanlah hanya di nilai dari segi produk yang dihasilkan oleh tenaga kerja asing itu sendiri, baik itu jasa maupun barang. Akan tetapi juga dalam bentuk retribusi yang dikenakan pada saat perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang akan digunakan untuk pelaksanaan tugas otonomi dan mensejahterakan masyarakat. Hal ini sesuai dengan ketentua Kepwal IMTA No.569/Kep. 852-Disnaker/2019 tanggal 21 Oktober 2019 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Wali Kota Bandung dalam Penelolan Dana Konvensasi Penggunaan TKA dari Kementerian Ketenagakerjaan RI, sebagai Penugasan Restribusi Perpanjangan Izin Memeperkerjakan Tenaga Kerja Asing Kepala Dinas Tenaga Kerja, seperti yang diketahui, bahwa Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 10 Tahun 2018 tentang Tata cara Penggunaan Tenaga Kerja Asisng.

**Tabel 3.36**

Target dan Realisasi Pendapatan / Restribusi IMTA  
Tahun 2020

| No. | Jenis Pelayanan  | exiting tahun 2019 | Target Tahun 2020 (Rp.) | Realisasi Tahun 2020 (Rp.) | Capaian Kinerja |
|-----|--|--------------------|-------------------------|----------------------------|-----------------|
| 1   | 2  | 4                  | 5                       | 6                          | 7               |
| 1.  | Restribusi Validasi Tanda Pembayaran ijin Memekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) | -                  | 2.851.731.984.00        | 2.026.232.400.00           | 71.05           |

Capaian kinerja pendapatan Restribusi selama 1 (satu) tahun terakhir sebesar 71,05 persen dari target yang ditetapkan, ketidak tercapaian target tersebut dikarenakan adanya Peraturan Presiden No. 20 Tahun 2018 tentang Peggunaan Tenaga Kerja Asing, mengakibatkan beberapa perusahaan yang bekerja alih jabatan sebagai pemegang saham dan masih banyak perusahaan yang menggunakan ijin kerjanya di beberapa lokasi tetapi perusahaannya hanya satu lokasi kerja.

## BAB IV

# PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020. Penyusunan LKIP ini merupakan amanat yang tertuang dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sesuai harapan semua pihak.

LKIP Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 ini menggambarkan kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, kinerja anggaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Tahun 2020 Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung menetapkan 4 sasaran dengan 6 indikator kinerja sasaran strategis yang dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :



**Grafik 4.1**

Capaian Indikator Kinerja Sasaran RENSTRA Tahun 2020



Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Tahun 2019 ditetapkan 4 sasaran dengan 6 indikator sasaran, hasil pengukuran terhadap Indikator kinerja sasaran renstra sebagai berikut:

**4 indikator atau 66,67 % tercapai melebihi target dengan kategori sangat baik dan 2 indikator atau 33,33 % tidak tercapai dengan kategori kurang.**

Pada Tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan pencapaian target kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Perubahan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung total nilai sebesar Rp. **15.502.044.746.00** sampai dengan triwulan 4 terealisasi sebesar **Rp. 10.736.627.340.00**.

Secara efektif anggaran tersebut telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung masuk dalam kategori memuaskan, namun masih belum maksimal, efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kinerja serta pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Tahun 2020 ini, adalah merupakan gambaran Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung selama satu tahun.

  
KOTA BANDUNG  
DINAS TENAGA KERJA  
DINAS  
TENAGA KERJA  
DRS. BRIEF SYAIFUDIN, SH  
Konsultansi Utama Muda  
NIP. 19690111 199603 1.002



## **LAMPIRAN**





DOKUMENTASI KEGIATAN JOB FAIR ONLINE 2020  
25 S/D 26 NOVEMBER 2020  
[jobfair.bandung.go.id](http://jobfair.bandung.go.id)

**JOB FAIR 2020 ONLINE**

**"Solusi bagi pencari kerja yang kompeten dan berintegritas"**

**LEBIH DARI 1500 LOWONGAN TERSEDIA PERUSAHAAN TERKEMUKA**

**Kesempatan Bagi Lulusan SMA, SMK, Diploma, S1, S2 Serta Disabilitas**

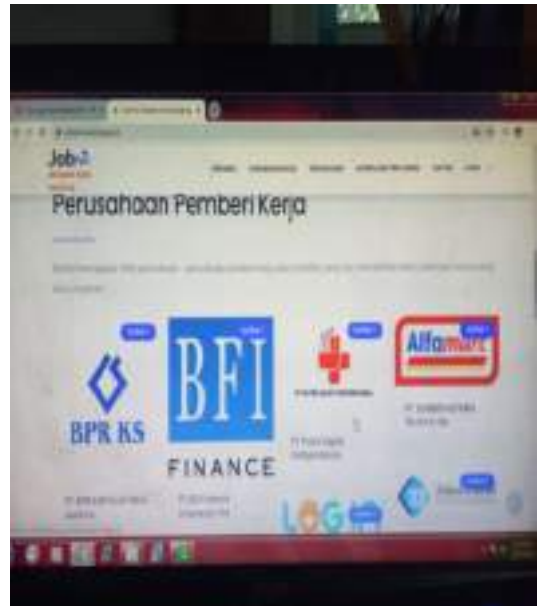
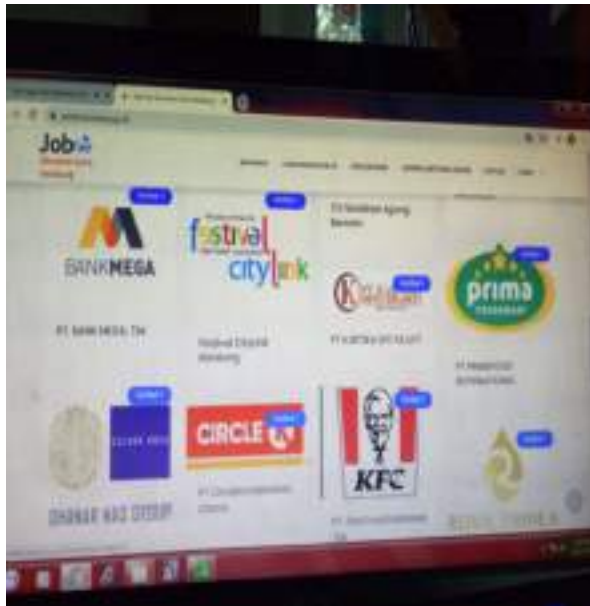
**jobfair.bandung.go.id**  
25 - 26 Nov 2020

**MEDIA PARTNER**

**GRATIS**

**Organizing Agency:**  
 DRG. ARIF SYAMSUL, S.H. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung  
 H. ODED M. DANAL, S.A.P. Wali Kota Bandung  
 H. YANA MURYANA, S.E. Wali Kota Bandung

**Sponsors:** PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Affanuri, Prima, MyRepublic, LOGIN, Starti, Garuda MEGA, KFC, BFI FINANCE, PT. Telekomunikasi Indonesia, Hospital Indonesia, SIM, Festival City Link, PT. Pura Indah, WILLY FARMS, and others.





TOTAL PENCAKER  
25 S/D 26 NOVEMBER 2020





PEMBUKAAN JOB FAIR ONLINE 2020  
25 NOVEMBER 2020







## MEDIA PROMO JOB FAIR ONLINE

### I. TALK SHOW DI RADIO

1. TANGGAL 23 NOVEMBER 2020  
RADIO SONATA (PUKUL 13.00 WIB)



2. TANGGAL 24 NOVEMBER 2020  
RADIO RASE FM (PUKUL 09.00 WIB)





## ZOOM MEETING PERUSAHAAN

The screenshot shows a mobile application interface for 'Job' by 'dinasaker kota bandung'. The title is 'Jadwal Meeting Online' with a 'Tambah' button. Below is a table with two columns: 'Perusahaan' and 'Tangl'. The table lists five entries. At the bottom, there are pagination controls: 'First', 'Prev', '1', '2', 'Next', and 'Last'.

| Perusahaan                  | Tangl |
|-----------------------------|-------|
| CV Sendiran Agung Bernato   | 2020- |
| PT.Circleka Indonesia Utama | 2020- |
| CV SURITEX                  | 2020- |
| PT. Swakarya Insan Mandiri  | 2020- |
| Festival CityLink Bandung   | 2020- |



### PERUSAHAAN PESERTA JOB FAIR ONLINE

| No. | Nama Perusahaan | pekerjaan | pekerjaan | pekerjaan | pekerjaan | pekerjaan |
|-----|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|     |                 | pekerjaan | pekerjaan | pekerjaan | pekerjaan | pekerjaan |
| 1   | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 2   | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 3   | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 4   | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 5   | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 6   | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 7   | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 8   | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 9   | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 10  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 11  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 12  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 13  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 14  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 15  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 16  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 17  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 18  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 19  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |
| 20  | PT. ...         | ...       | ...       | ...       | ...       | ...       |

|    |         |     |     |     |     |     |
|----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 21 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 22 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 23 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 24 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 25 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 26 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 27 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 28 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 29 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 30 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 31 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 32 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 33 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 34 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 35 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 36 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 37 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 38 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 39 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 40 | PT. ... | ... | ... | ... | ... | ... |



## PELATIHAN PENGELASAN



## PELATIHAN WEB DESIGN







## PELATIHAN PROGRAMMING





## PELATIHAN PASTRY



## KUNJUNGAN IBU WALIKOTA PADA PELATIHAN CATERING





## PELATIHAN CATERING







## PELATIHAN BAHASA JEPANG





## UJI KOMPETENSI BIDANG PERHOTELAN DAN IT





## PEMAGANGAN DALAM NEGERI







## RAPAT DEWAN PENGUPAHAN KOTA BANDUNG





PENYAMPAIAN USULAN UMK 2021  
KE DISNAKER PROVINSI JABAR



TENAGA KERJA MANDIRI WIRUSAHA BARU (WUB)  
DI LPK PUTRI PELATIHAN MEMBATIK SECARA DARING







TENAGA KERJA MANDIRI WIRUSAHA BARU (WUB)  
DI LPK PUTRI PELATIHAN MENJAHIT





TENAGA KERJA MANDIRI WIRUSAHA BARU (WUB)  
DI LPK BINA MANDIRI CENTER PELATIHAN PATCHWOR AND  
QUILTING





**KEGIATAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA PADAT KARYA  
SERAH TERIMA BARANG PEKERJAAN**

